

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA
MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM
BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

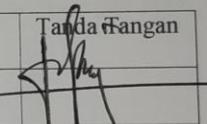
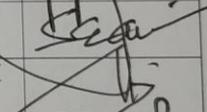
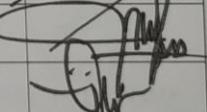
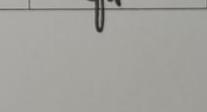
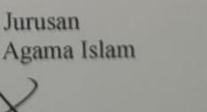
WIDIA
NIM : 191010086

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI

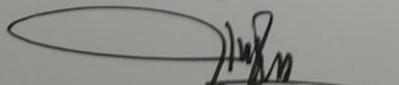
Skripsi saudara Widia Nim : 19.1.01.0086 dengan judul “**Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Tata Cara Masbuq Pada Peserta Didik Melalui Program Bina Imtaq Di Smp Negeri 3 Palu**” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji pada tanggal 21 Juli 2023 M, yang bertepatan dengan 03 Muharram 1445 H, penguji dan pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M.Hum	
Dosen Penguji 1	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Dosen Penguji 2	Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I	
Dosen Pembimbing 1	Dr. H. Askar, M.Pd	
Dosen Pembimbing 2	Khaeruddin Yusuf S.Pd.I., M.Phil	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP: 19690313 1997030 1 003

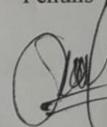
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, skripsi dengan judul “**PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar batal demi hukum.

Palu, 05 Juli 2023

16 Dzulhijjah 1444

Penulis



WIDIA

NIM. 19.1.01.0086

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU" Oleh Widia, NIM. 19.1.01.0086, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 05 Juli 2023
16 Dzulhijjah 1444 H

Pembimbing I



Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521199303 1 005

Pembimbing II



Khaeruddin Yusuf S.Pd.I., M.Phil
NIP. 1978112020110 1 1003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt., karena rahmat, taufik dan hidayah-Nya lah, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan ilmiah. Shalawat serta salam penulis kirimkan atas junjungan Nabi besar Muhammad Saw., dan kepada keluarga beliau, sahabat, tabi'-tabi'in, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaiannya, namun berkat bantuan serta dorongan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu sebuah urgensi bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga, serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua Orang Tua Yang Terkasih dan yang Tersayang Ayahanda Hairun dan Ibunda Nani yang dengan ikhlas telah merawat, mengasuh, membimbing, mendidik, menasehati, mendoakan serta memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis dari kecil hingga sampai saat ini, dan terima kasih kepada kedua saudara/iku Wiwi Ristiani, S.Sos dan Sahrul yang telah banyak membantu kedua orang tua hingga penulis sampai di titik ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. H. Abidin, M.Ag. selaku Warek I, Dr. H. Kamaruddin, M.Ag. selaku Warek II dan Dr. Mohammad Idhan, S.Ag., M.Ag. selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar. M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Arifuddin M. Arif S.Ag., M.Ag. selaku Dekan I, Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Wakil Dekan II, Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. selaku Wakil Dekan III yang telah mengembangkan Fakultas ini baik dari segi kurikulum serta sarana dan prasarannya.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Darmawansyah, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam, FTIK UIN Datokarama Palu yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Pembimbing I dan Bapak Khaeruddin Yusuf S.Pd.I., M.Phil. selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas membimbing penulis, memberikan masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini sampai selesai sesuai dengan harapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN Datokarama Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.
7. Bapak Masnur, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 3 Palu, Ibu Dra. Husnia S.Abd. Kadir selaku Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

dan semua dewan Guru SMP Negeri 3 Palu yang telah kebersamai selama penelitian berlangsung serta kepada seluruh peserta didik yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh berbagai data yang penulis butuhkan guna penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabat penulis dari Family Stasquad yang tercintah, Fita, Irna, Eka, Afifa, Meriah, Jihan, Widi Ramdah, Dian, Maghfirah dan Tiara dan Squad TAAWAF Yang telah banyak membantu, menyemangati dan memotivasi penulis di tengah-tengah gempuran penyusunan skripsi ini.
9. Semua rekan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berjasa dan ikhlas meluangkan waktu membantu dan mencari kelengkapan bahan penyusunan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah Swt. Penulis mengucapkan syukur atas segala kemudahan dan rahmat yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga detik ini, dengan hati yang tulus penulis berdo'a agar semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian dan penyusunan skripsi ini mendapat limpahan rahmat serta balasan dari Allah Swt. Aamiin Ya Robbal Aalamiin.

Palu, 05 Juli 2023

16 Dzulhijjah 1444 H

WIDIA
NIM. 19.1.01.0086

DAFTAR ISI

SAMPUL	
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah	6
E. Garis-garis Besar Isi	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Kajian Teori	12
1. Pemahaman Konsep dan Praktik Makmum Masbuk	
Dalam Shalat	12
C. Program Bina Imtaq	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Lokasi Penelitian	42
C. Kehadiran Peneliti	42
D. Data dan Sumber Data	43
E. Teknik Pengumpulan Data	44
F. Teknik Analisis Data.....	46

G. Pengecekan Keabsahan Data	47
------------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu	49
B. Pelaksanaan Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu	58
C. Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Cara Masbuq Di SMP Negeri 3 Palu Sebelum Diadakannya Program Bina IMTAQ Di SMP Negeri Palu	62
D. Hasil Program Bina IMTAQ Mampu Meningkatkan Pemahaman Dan Praktik Terkait Tata Cara Menjadi Makmum Masbuq Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	72
B. Implikasi Penelitian	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama-nama guru di SMP Negeri 3 Palu

Tabel 2 Jumlah peserta didik di SMP Negeri 3 Palu

Tabel 3 Daftar Tenaga Kependidikan Di Tata Usaha

Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana Di SMP Negeri 3 Palu

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Daftar Informan
- Lampiran 3 : Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : Penentuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 : Penentuan Penguji Proposal Skripsi
- Lampiran 6 : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 : Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 10 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Izin Meneliti
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Telah Meneliti
- Lampiran 13 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 14 : SK Penunjukkan Tim Munaqasyah Skripsi
- Lampiran 15 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Widia
Nim : 19.1.01.0086
Judul Skripsi : **PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU**

Skripsi ini membahas tentang “Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Tata Cara Masbuq Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ Di SMP Negeri 3 Palu”. Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pemahaman peserta didik kelas VIII di Smp Negeri 3 tentang Tata cara masbuq? 2) Bagaimana peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik Kelas VIII melalui program bina imtaq di SMP Negeri 3 Palu?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil Program Bina IMTAQ mampu meningkatkan pemahaman serta praktik mengenai bagaimana menjadi makmum masbuq pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu masuk dalam kategori tinggi. Terbukti dari hasil wawancara penulis pada peserta didik yang sudah mampu menjelaskan secara baik mengenai pengertian makmum masbuq dan terkait kapan seorang dapat dikatakan makmum masbuq, dan apa yang harus dilakukan jika kita dalam keadaan menjadi makmum masbuq. Berbeda dengan hasil sebelum diadakannya Program Bina IMTAQ, peserta didik belum mampu menjelaskan secara benar dan belum mampu mempraktikkannya secara benar mengenai bagaimana jika kita menjadi makmum masbuq. Dengan adanya program Bina IMTAQ ini peserta didik sudah dapat menjelaskan secara baik dan benar dan sudah dapat menyempurnakan rakaat yang telah tertinggal.

Implikasi dan saran penelitian ini yaitu Program Bina IMTAQ yang terdiri dari beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan harus terus dijalankan dan dikembangkan, terlebih kegiatan yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai keagamaan dan sosial, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik yang baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh sebab itu, hampir semua negara menempatkan variable pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dan dinyatakan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan gurulah yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk

mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan¹.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, lembaga pendidikan adalah suatu wadah untuk membina manusia membawa kearah masa depan yang baik². Penyelenggaraan suatu program kegiatan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan iman dan taqwa. Program merupakan sasaran-sasaran atau pokok yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu, program disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan³. Sebagaimana program kegiatan BINA IMTAQ yang dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan PAUD, SD, SMP⁴ dibawah naungan Pemerintah Kota Palu. Pada kesempatan ini Dosen dan Mahasiswa/i UIN DATOKARAMA PALU melakukan kolaborasi yang disebut dengan Mahasiswa PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang turun langsung di SMP NEGERI 3 Palu.

Beberapa peneliti juga mengatakan bahwa program Bina Imtaq ini dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan⁵ peserta didik dan juga dapat menjadikan manusia yang memiliki karakter yang mulia dan bercirikan nilai-nilai agama dan moral serta kebiasaan-kebiasaan yang berperadaban

¹ Kunandar, *GURU PROFESIONAL Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) DAN Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (2014), 1.

² Marlina Gazali, *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*, 2013, 3.

³ Sulteng Raya, 2022, (13 September 2022, 21:13)

⁴ Sulteng news.com, 2022 (13 September 2022, 22:21)

⁵ Abdul Fattah, *Implementasi Program Bina IMTAQ Dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*, 2018, 4.

luhur. Maka tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pembinaan Imtaq ini sangatlah penting untuk diberikan dan ditanamkan kepada peserta didik.

Kegiatan keagamaan tidaklah cukup dengan melalui kegiatan belajar di kelas dalam waktu 2 jam pelajaran seminggu, akan tetapi, kegiatan keagamaan itu juga seharusnya secara efektif dilaksanakan diluar jam pelajaran secara terkoordinir maka dengan kondisi yang demikian keberadaan program imtaq (iman dan taqwa) adalah merupakan salah satu alternatif yang harus dilaksanakan di sekolah⁶, Adapun rangkaian kegiatan di program bina imtaq ini yaitu yang pertama Dzikir Bersama, pembacaan Asmaul Husna dan pembacaan sholawat Jibril setelah itu barulah kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi di kelas masing-masing, materi yang diberikan adalah terkait tata cara pelaksanaan sholat dhuha, tata cara menjadi makmum masbuk dan tata cara penyelenggaraan sholat jenazah.

Rendahnya pemahaman mengenai tata cara menjadi makmum Masbuq menjadi permasalahan yang sering terjadi dikalangan masyarakat pada umumnya, khususnya pada peserta didik di SMP NEGERI 3 PALU. Rendahnya pemahaman tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya penerapan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik menjadi pemicu terjadinya permasalahan tersebut.

Dampak dari rendahnya pemahaman peserta didik mengenai tata cara menjadi makmum masbuq salah satunya adalah mereka lebih memilih shalat

⁶ Abdul Fattah, *Implementasi Program IMTAQ Dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*, Vol.14 No.2, (2018), 2.

sendiri ketika terlambat menunaikan shalat berjamaah. Padahal telah diketahui bersama bahwa shalat berjamaah lebih utama dibandingkan dengan shalat sendirian sampai mencapai 27 kali lipat pahala yang dapat diperoleh⁷. Adanya rasa malu dan takut salah juga menjadi pemicu peserta didik lebih memilih shalat sendirian ketika terlambat dalam shalat berjamaah.

Oleh karena itu, pemberian teori dan praktik harus seiring sejalan agar dapat meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai tata cara menjadi makmum masbuq. salah satunya melalui Bina Imtaq ini Adapun yang menjadi landasan diadakannya program imtaq ini yaitu Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara⁸.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi pokok masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 tentang Tata cara masbuq?

⁷ A. Karim Syaikh, *Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Berdasarkan Hadis Nabi*, 2018

⁸ *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO. 20 Th. 2003)* (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), 5.

2. Bagaimana peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik Kelas VIII melalui program bina imtaq di SMP Negeri 3 Palu?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah yang ada di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana pengetahuan dan pemahaman peserta didik di Smp Negeri 3 tentang Tata cara masbuq.
2. Untuk mengetahui Bagaimana peningkatan pemahamana serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik melalui program bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu.

2) Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti ingin mengembangkan pengetahuan serta teori-teori yang bersumber dari beberapa buku dan Jurnal, Khususnya yang berhubungan dengan pembahasan tentang Peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuk pada peserta didik melalui bina imtaq di SMP Negeri 3 PALU.

2. Manfaat Praktis

Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan bagi pemangku kepentingan sebagai dasar dalam menentukan

langkah atau kebijakan yang akan ditempuh terkait peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuq di SMP Negeri 3 Palu.

D. Penegasan Istilah

1. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu telah diketahui. dan dalam pendidikan peserta didik dapat dikatakan telah memahami apabila peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari dan dapat menyimpulkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

2. Praktik

Praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu keterampilan. Praktik adalah sebuah peragaan yang dilakukan guru, orang lain atau peserta didik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dengan peragaan tersebut agar peserta didik dapat lebih paham dan mengerti tentang apa yang telah disampaikan⁹.

3. Masbuq

Seorang makmum masbuq yaitu orang yang terlambat mengikuti imam, jika mendapati bagian akhir dari shalat imamnya, maka bagian itu, bagi si makmum masbuq, merupakan bagian awal dari shalatnya sendiri. Oleh sebab itu, hendaknya ia mengikuti imam dalam segala gerakannya. Kemudian, setelah salam imamnya, si makmum meneruskan dengan

⁹ Ira Sulthona Zakiya, *Implementasi Metode Praktek Dalam Meningkatkan Keterampilan Tata Cara Sholat Khusyuk Kelas VII Di SMP Ma'Arif Banyuwangi*, 2021, 23.

menyempurnakan rakaat-rakaat yang masih kurang, sesuai dengan urutan-urutannya.¹⁰

4. Program Bina IMTAQ

Program bina IMTAQ adalah suatu program yang dijalankan secara sadar untuk mengendalikan, dan merencanakan untuk meningkatkan stimulus sesuai dengan tujuan dan diharapkan dapat meningkatkan iman dan taqwa peserta didik, bina IMTAQ di setiap sekolah merupakan program wajib guna meningkatkan iman dan takwa peserta didik.

Program Bina Imtaq yang penulis maksud disini adalah Program yang dicanangkan oleh Wali Kota diseluruh sekolah-sekolah yang ada di Kota Palu, termasuk di sekolah SMP Negeri 3 Palu, Untuk kegiatan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu bekerja sama dalam bentuk MOU dengan relawan mahasiswa UIN Datokarama Palu dari Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Jurusan FTIK, untuk membantu pelaksanaan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu.

Dengan jumlah secara keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 3 Palu seribu orang, dengan jumlah kelas sebanyak 33 ruangan, maka tentunya perlu adanya kerjasama dengan lembaga kampus UIN Datokarama Palu dalam memaksimalkan Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu tersebut.

¹⁰ Al-Ghazali, *Rahasia-Rahasia Shalat*, (Cet. II; Bandung: Karisma, April 2003), 150-151.

E. Garis-garis Besar Isi

Adapun garis-garis besar penulisan skripsi membahas tentang peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik melalui Bina IMTAQ. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

Bab I, memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kemudian penegasan istilah atau pengertian judul untuk menghindari terjadinya kesalahan, serta garis-garis besar isi skripsi.

Bab II, berisi tentang penelitian terdahulu serta teori-teori yang berhubungan dengan judul skripsi ini. Yakni, pembahasan mengenai Peningkatan pemahaman serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik melalui Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu.

Bab III, yaitu membahas tentang Metode Penelitian. Dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini penulis mengawali dengan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 3 Palu, kemudian membahas mengenai pelaksanaan program bina IMTAQ, pengetahuan peserta didik mengenai tata cara masbuq sebelum diadakannya program bina IMTAQ , serta hasil Program Bina IMTAQ dalam

meningkatkan pemahaman serta praktik peserta didik mengenai tata cara masbuq di SMP Negeri 3 Palu.

Bab V penutup, Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan isi skripsi, beserta implikasi dan saran yang diharapkan oleh penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penyusunan karya ilmiah dibutuhkan berbagai dukungan teori dari berbagai sumber atau rujukan yang mempunyai relevansi dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan. Sebelum peneliti melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan kajian-kaajian terhadap karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan pembahasan ini. Adapun penelitian yang memiliki relevansi dengan judul peneliti adalah :

1. Riadi, dengan judul “Implementasi Program IMTAQ Sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari” mengatakan bahwa program bina IMTAQ dilakukan karena beberapa alasan yaitu dalam era globalisasi terdapat pengaruh negatif media elektronik dan media cetak terhadap kehidupan masyarakat; ke dua, kehidupan yang belum kondusif bagi upaya peningkatan iman dan taqwa; ke tiga, terjadinya perilaku menyimpang (tawuran pelajar, penyalahgunaan narkoba, penyimpangan seksual dan kenakalan remaja lainnya)¹. Oleh karena itu Bina IMTAQ ini sangat penting untuk dijalankan dan berpengaruh untuk meningkatkan nilai-nilai religius kepada peserta didik.
2. Aang Saputra, yang berjudul “Pengaruh Kegiatan Iman Dan Taqwa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama

¹ Riadi, *Implementasi Program IMTAQ Sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari*.

Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu” Mengatakan bahwa kegiatan IMTAQ berpengaruh bagi hasil belajar peserta didik dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan Aang pun meyarankan agar kegiatan Imtaq ini dapat dilaksanakan dengan maksimal atau dilakukan secara terus-menerus karena kegiatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam².

3. Yusrianti, dengan judul “ Peran Guru Fikih Dalam Tata Cara Masbuq Pada Pelaksanaan Shalat Berjamaah Pada Siswa MA Al-Mubarak Jampallena Kec. Sibulue Kab. Bone “ mengatakan bahwa pemahaman peserta didik tentang tata cara masbuk di MA Al-Mubarak Jampallena masih kurang, oleh karenanya perlu diberikan pemahaman serta praktik untuk peserta didik agar paham pada tata cara masbuq agar dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari diwaktu peserta didik terlambat dalam melaksanakan shalat berjamaah³.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah pada penelitian terdahulu hanya menfokuskan satu komponen saja misalnya ingin membahas IMTAQ berarti yang diteliti hanyalah IMTAQ itu saja dan jika ingin membahas Tata Cara Masbuq maka hanya sekedar itu saja, sedangkan pada penelitian ini membahas kedua-duanya yaitu

² Aang Saputra, *Pengaruh Kegiatan Iman Dan Taqwa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu*, (Bengkulu : 2022), 95-96.

³ Yusrianti, *Peran Guru Fikih Dalam Tata Cara Masbuq Pada Pelaksanaan Shalat Berjamaah Pada Siswa MA Al-Mubarak Jampallena Kec. Sibulue Kab. Bone*, (Bone : 2021), 83-84.

bagaimana program Bina IMTAQ mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang tata cara masbuq dan mampu mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari secara baik dan benar, agar jika mereka terlambat dalam melaksanakan shalat mereka dapat mengikuti imam untuk shalat berjamaah dan tidak memilih untuk melaksanakan shalat sendirian. Dan untuk menekankan kepada pembaca bahwa Program Bina Imtaq ini sangatlah penting untuk dilakukan dan diharapkan dapat melahirkan generasi yang cerdas, berilmu, berakhlak mulia, beriman dan bertakwa serta dapat berguna bagi sesama manusia.

B. Kajian Teori

1. Pemahaman Konsep dan Praktik Makmum Masbuq dalam Shalat Berjamaah.

a. Pemahaman dan Praktik

Menurut kamus besar bahasa indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan⁴. Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, peserta didik dapat dikatakan memahami apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-

⁴ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 636.

katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hafalan atau ingatan⁵.

Pemahaman artinya proses atau cara untuk membuat orang lebih paham. Untuk membuat orang lebih paham guru berperan sangat penting, sebab dari gurulah timbul proses belajar mengajar. Mengajar bukan semata persoalan bercerita, bukan pula konsekuensi otomatis dari penguangan informasi ke dalam benak peserta didik. Dalam kegiatan belajar salah satu tugas guru menggali potensi insan yang dimiliki manusia tersebut, kemudian mengarahkan, membimbing dan memberdayakannya dengan kemauan dan motivasi peserta didik sendiri sehingga berbagai potensi tersebut menjadi aktual dan dapat menolong dirinya sendiri⁶. Pemahaman merupakan salah satu patokan kompetensi yang dicapai setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Dalam proses pembelajaran, setiap individu siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang dia pelajari. Untuk itulah ada tingkatan-tingkatan dalam memahami.

Wina Sanjaya mengatakan bahwa pemahaman memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Pemahaman lebih tinggi tingkatnya dari pengetahuan.

⁵ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014), 168

⁶ Jamilah, *Peningkatan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Strategi Reading Guide Di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupaten Linnga*, (Dabo Singkep : 2012), 14.

2. Pemahaman bukan hanya sekedar fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep.
3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan.
4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel.
5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi⁷.

Dari semua penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti dan memahami sesuatu setelah sesuatu itu telah diketahui. dan dalam pendidikan peserta didik dapat dikatakan telah memahami apabila peserta didik dapat mengerti dan memahami apa yang telah dipelajari dan dapat menyimpulkan dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Sedangkan Praktik adalah, Praktik dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) berarti pelaksanaan secara nyata⁸. Praktik merupakan tindakan nyata dari sebuah kegiatan yang telah ditentukan. Praktik juga dapat di definisikan sebagai sikap yang belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Suatu sikap bisa menjadi tindakan nyata dengan faktor pendukung yang di mungkinkan terjadinya tindakan tersebut. Faktor pendukung tersebut adalah faktor dukungan dan faktor fasilitas⁹. Praktik merupakan suatu proses pendidikan yang berfungsi membimbing peserta didik secara sistematis dan terarah untuk dapat melakukan suatu

⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP* (Jakarta : Kencana, 2008), 45.

⁸ Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Bahasa Indonesi Untuk Pelajar*, (Jakarta:Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), 425.

⁹ Dimas Nuri Ardiansyah, *Implementasi Praktik Ibadah Di Smk Farmasi Teladan Mranggen Demak* (Semarang : 2021), 28-29.

keterampilan. Praktik adalah sebuah peragaan yang dilakukan guru, orang lain atau peserta didik yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dengan peragaan tersebut agar peserta didik dapat lebih paham dan mengerti tentang apa yang telah disampaikan.

Pelajaran praktik merupakan proses belajar peserta didik yang lebih mengutamakan ketrampilan (*skill*) yaitu penerapan teori dalam bentuk praktik yang sesungguhnya. Keterampilan yang telah dilaksanakan diharapkan mampu menghasilkan perubahan tingkah laku terutama dalam penguasaan psikomotorik. Pelaksanaannya tidak hanya ingatan dan angan-angan saja tetapi dapat dilaksanakan secara nyata. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dibutuhkan peralatan praktik yang lengkap sesuai dengan kebutuhan serta penggunaannya dengan tepat dan benar yang sesuai dengan fungsinya.

Fungsi atau manfaat bagi kepentingan pendidik adalah, sebagai berikut:

- 1) Perhatian peserta didik dapat dipusatkan kepada hal-hal yang dianggap penting oleh pendidik, sehingga peserta didik dapat mengamati hal-hal itu seperlunya yang berarti perhatian peserta didik menjadi terpusat kepada proses belajar.
- 2) Bisa mengurangi kesalahan-kesalahan dalam “menangkap dan mencerna” bila dibandingkan dengan membaca buku, karena peserta didik akan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil pengamatannya.

- 3) Beberapa masalah yang menimbulkan pertanyaan atau masalah dalam diri peserta didik dapat terjawab pada waktu mereka mengamati proses praktik yang diberikan.
- 4) Menghindari “coba-coba dan gagal” yang banyak memakan waktu belajar, disamping praktis dan fungsional, khususnya bagi bagi peserta didik yang ingin berusaha mengamati secara lengkap dan teliti jalannya sesuatu¹⁰.

Prinsip-Prinsip dan Langkah-Langkah Praktik

Dalam metode praktik pendidik dituntut untuk lebih aktif dari peserta didik, walaupun peserta didik juga bisa ditunjuk untuk mempraktikkan sesuatu, sebab pendidik adalah guru yang tentu lebih memahami materi-materi yang disampaikan. Melalui metode praktik seorang pendidik menyampaikan sesuatu pada peserta didik, melalui praktik yang baik, berarti pendidik telah mengadakan komunikasi dengan para peserta didiknya, sehingga mereka dapat menerti dengan apa yang telah disampaikan oleh pendidik¹¹.

Berikut adalah prinsip-prinsip praktik :

- 1) Menciptakan suasana dan hubungan yang baik dengan peserta didik sehingga ada keinginan dan kemauan untuk menyaksikan apa yang hendak ingin dipraktikkan.
- 2) Mengusahakan agar praktek itu jelas bagi peserta didik yang sebelumnya tidak memahami, mengingat peserta didik belum tentu

116. ¹⁰ Zakiah Drajat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta : Bumi Aksara , 1982),

¹¹ Suharyono, *Strategi Belajar Mengajar*, (Semarang : IKIP Semarang Press, 1991), 35

dapat memahami apa yang dimaksud dalam praktik karena keterbatasan daya pikirnya.

- 3) Memikirkan dengan cermat sebelum mempraktikkan suatu pokok bahasa atau topik bahasan tertentu tentang adanya kesulitan yang akan ditemui peserta didik sambil memikirkan dan mencari cara untuk mengatasinya.

Dengan berpedoman pada tiga prinsip diatas, maka kegiatan praktik tidak akan kehilangan arah sehingga dapat berjalan terarah dengan tujuan yang telah digariskan sebelumnya¹².

Berikut adalah langkah-langkah praktik:

- 1) Pendidik menunjukkan cara metode praktik
- 2) Pendidik menetapkan perkiraan waktu yang diperlukan oleh peserta didik
- 3) Peserta didik memperhatikan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar
- 4) Pendidik memberikan motivasi atau penguat-penguat yang diberikan, baik bila peserta didik berhasil maupun kurang berhasil¹³.

¹² Zuhairin, dkk, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang : Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampek, 1997), 297.

¹³ Moeslichatoen R, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 123-124

Pemahaman dan Praktik termasuk dalam 3 konsep hasil belajar yaitu kognitif, Afektif dan Psikomotorik.

a) Kognitif

kognitif adalah domain yang mencakup aktivitas mental (otak) seperti kemampuan untuk berpikir, memahami, menghafal, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Menurut taksonomi Bloom, semua ukuran yang mengukur aktivitas otak termasuk dalam ranah kognitif¹⁴

- 1) Ada enam jenis perilaku ranah kognitif, antara lain sebagai berikut:
Pengetahuan, mencapai kemampuan ingatan tentang hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan. Pengetahuan itu berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian kaidah, teori, prinsip, atau metode.
- 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap arti dan makna tentang hal yang dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang nyata dan baru. Misalnya, menggunakan prinsip.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagianbagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian yang telah kecil.

¹⁴ Iin Nurbudiyani, "Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran IPS", *Anterior Jurnal*, Vol. 13 No 1 (2013).

- 5) Sintesis, mencakup kemampuan membentuk suatu pola baru. Misalnya kemampuan menyusun suatu program.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, kemampuan menilai hasil ulangan.

b) Afektif

Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya jika seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti: perhatian terhadap mata pelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti proses belajar, motivasinya dalam belajar, penghargaan atau rasa hormat terhadap guru, dan sebagainya¹⁵.

Afektif adalah kegiatan pengajaran yang berisi minat, sikap, nilai-nilai apresiasi dan penyesuaian perasaan sosial. Bloom dkk, Menafsirkan ranah afektif sebagai tujuan pembelajaran yang diarahkan pada perasaan, emosi atau tingkat penerimaan dan penolakan¹⁶.

Ranah Afektif dibagi menjadi lima jenjang yaitu: (1) menerima atau memperhatikan (*receiving*); (2) menanggapi (*responding*); (3) menilai atau menghargai (*valuing*); (4) mengatur atau

¹⁵ Iin Nurbudiyani, Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya, *Anterior Jurnal* : 2013. 90.

¹⁶ M. Abdul Ghafur, "Implementasi Evaluasi Ranah Afektif untuk Pembelajaran Akidah Akhlak Di MA NU Nurul Huda Mangkang Tugu Semarang", *Skripsi*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2008), 4.

mengorganisasikan (*organization*); dan (5) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization*).¹⁷

c) Psikomotorik

Psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah peserta didik menerima kegiatan belajar mengajar didalam kelas yang diolakukan oleh guru. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan untuk berperilaku). Hasil belajar kognitif dan afektif akan menjadi hasil belajar psikomotorik jika peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu yang sesuai dengan makna yang terkandung didalam hasil belajar kognitif dan afektifnya¹⁸.

Apabila para peserta didik telah mampu menguasai ketiga konsep tersebut maka dapat dipastikan bahwa mereka sudah bisa dikatakan berhasil dalam memahami karena ketiga ranah tersebut saling berkaitan satu sama lain.

¹⁷ Iin Nurbudiyani, Pelaksanaan Pengukuran Ranah Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III SD Muhammadiyah Palangkaraya, *Anterior Jurnal* : 2013, 90.

¹⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), 57-58.

b. Pengertian Shalat

Shalat menurut bahasa artinya doa, atau doa untuk kebaikan. Dikatakan, “*shalla shalatan*”; ibadah khusus yang sudah dijelaskan batasan waktu dan tata caranya dalam syariat islam¹⁹.

Sedangkan menurut syariat, shalat adalah sejumlah ucapan dan perbuatan khusus , diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan shalat menurut pengertian syariat karena ia mengandung doa²⁰.

Shalat adalah bagian dari praktek agama Islam yang digunakan sebagai sarana beribadah kepada Allah SWT. Shalat lima waktu adalah ibadah wajib bagi setiap muslim²¹. Menurut Al-Ghazali, shalat adalah pilar agama, tempat bersemayamnya keyakinan, puncak perbuatan baik, dan tindakan terbaik dari ketaatan kepada Allah SWT. Shalat memainkan peran yang penting terhadap kesehatan psikologis seseorang. Shalat lima waktu membantu mengurangi tekanan psikologis, memelihara keteraturan, dan kedisiplinan dalam kehidupan seseorang²².

Shalat berjamaah adalah shalat yang dilakukan lebih dari satu orang (batas minimalnya adalah dua orang) dimana seseorang berdiri di depan menjadi imam, dan yang lainnya berdiri di belakang imam yaitu

¹⁹ Lajnah min Kubbar Al-‘Ulama, *Al-Mu’jam Al-Wajiz*, (Cairo: Majma’ Al-Lughah Al-Arabiyyah). 369

²⁰ Su’ad Ibrahim Shalih, *Fiqh Ibadah Wanita*, (Jakarta: AMZAH). 307

²¹ Muslihun, Muslihun, Muhammad Sarbini, and Ali Maulida. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Ibadah Shalat Berjamaah Siswa Di SMPIT Al-Hidayah Bogor Tahun Ajaran 2018-2019." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 2.1B (2019): 259-268.

²² Rumiani Qurotul Uyun. (2012). Sabar dan Shalat Sebagai Model untuk Meningkatkan Resiliensi di Daerah Bencana. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 04(02), 258

menjadi makmum. Shalat berjamaah adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh semua umat muslim tanpa terkecuali mulai dari balig sampai akhir hayat. Bagi setiap laki-laki shalat berjamaah di masjid hukumnya wajib kecuali bagi yang ada halangan yang serius. Sedangkan bagi wanita dianjurkan shalat di rumah yang paling baik²³.

c. Makmum Masbuq

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, masbuq adalah makmum yang datang terlambat pada saat shalat berjamaah, sementara imam sudah mengerjakan sebagian rukun shalat atau sudah masuk kerekaat berikutnya²⁴. Makmum masbuq ialah makmum yang tertinggal dari imam, yaitu orang yang mengikuti shalat berjamaah tetapi tidak sempat mengikuti imam sejak rakaat pertama²⁵. Masbuq yaitu makmum yang terlambat satu rakaat atau lebih bersama imam disaat shalat berjamaah. Rakaat disini adalah sampai rukuk, jadi jika ada seorang makmum terlambat rukuk bersama imam dalam rakaat pertama saat sholat berjamaah maka dia disebut makmum masbuq²⁶. Jika makmum membaca

²³ Sitti Satriani Is, Pembinaan Guru PAI dalam Membiasakan Siswa Melaksanakan Shalat Berjamaah. (Tarbawi: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2018), 70.

²⁴ Depertemen Agama Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), 833.

²⁵ Firdaus Wadji dan Saira Rahmani, *Buku Pintar Shalat Wajib Dan Sunnah*, (Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi, 2009), 97.

²⁶ Muhammad Rizki, *Aplikasi Pembelajaran Tata Cara Menjadi Masbuk, Qasar Dan Jama' Shalat Berbasis Multimedia*, Vol.04, No.01, (Jurnal TIKA : 2019), 3.

takbiratul ihram ketika berdiri lalu ia rukuk bersama imam, maka ia mendapatkan satu rakaat²⁷.

Pendapat Para Ulama tentang Makmum Masbuq

1. Disebutkan dalam kitab *Kifayatul Ahyar* karangan Imam Taqiyuddin Abi Bakar Bin Muhammad Al-Husaini Ad-Damsyiqi Asy' Syafi'i: Jika si makmum masbuq itu menemukan sang imam yang sedang rukuk, maka apakah si makmum itu berarti sudah menemukan satu rakaat?. Menurut pendapat yang shahih yang selalu dilakukan oleh para ulama dan telah diputuskan oleh para imam Mazhab adalah seperti halnya yang dikatakan dalam aslinya kitab *Raudhah*, bahwa seorang tersebut telah menemukan satu rakaat²⁸.
2. Imam Ja'far berkata, sebagaimana yang dikutip oleh Muhammad Jawad Mughniyah, Jika engkau dapatkan Imam dalam keadaan rukuk, lalu engkau bertakbir dan rukuk sebelum ia mengangkat kepalanya, maka engkau telah mendapatkan satu rekaat. Sedangkan jika imam telah mengangkat kepalanya dan engkau belum rukuk maka engkau telah ketinggalan satu rakaat²⁹.
3. Dikutip oleh Muhammad Jawad Mughniyah, Imam Rauyani juga menceritakan dari sebagian keterangan mereka, bahwasanya si makmum tersebut dinilai sudah mendapatkan satu rekaat dengan

²⁷ Umar ibn Muhammad ibn Mas'ud Asy-Syarif, *Fiqh Makmum Masbuq*, (Semarang : Pustaka nuun, 2008), 200.

²⁸ Imam Taqiyuddin Abi Bakar Bin Muhammad Al – Hsaini Ad – Damsyiqi Asy' Syafi'I, *Kifayatul Ahyar II*, Penerjemah, Imron Abu Umar, (1988), 239.

²⁹ Muhammad Jawad Mughniyah, *Fiqh Imam Ja'far Shadiq*, (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2004), 213.

menemukan (menyusul) sang imam sewaktu rukuk jika sang imam orang yang sudah baligh (dewasa) tidak anak kecil dan yang memalsukannya³⁰.

4. Apabila seseorang mendapatkan imam tengah rukuk lalu ia rukuk setelah takbiratul ihram, sebelum imam bangun dari rukuk, maka makmum itu mendapatkan rakaat tersebut. Namun, bila ia belum sempat ruku' sampai imam bangun dari rukuk maka ia tidak mendapat rakaat tersebut. Ia hanya dihitung mendapatkan rakaat bila ia rukuk sedang imam belum bangun dari rukuknya³¹.

Dari semua penjelasan yang telah dikatakan diatas maka peneliti dapat simpulkan bahwa jika si makmum mendapat imam sedang rukuk (belum bangun dari rukuk) dan si makmum ikut rukuk maka si makmum masih mendapat rakaat tersebut, pun sebaliknya jika imam telah berdiri atau bangkit dari rukuknya maka si makmum tidak mendapat rakaat tersebut.

d. Tata Cara Menjadi Makmum Masbuq Pada Shalat Berjamaah

Apabila seorang makmum datang kemasjid atau Mushallah dalam suatu jamaah dan mendapati imam telah dalam shalat, hendaknya dia masuk dalam shalat dengan *ber-takbiratul ihram* lalu mengikuti imam. Dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh At-Turmudzi dari Ali, At-Taisir menjelaskan bahwa wajib bagi orang yang datang belakangan

³⁰ Ibid., 241

³¹ Imam Asy – Syafii, *Panduan Shalat Lengkap*, Penerjemah Abdul Rasyad Shiddiq, (Jakarta: Khatulistiwa Press, 2012), 221

menggabungkan diri dengan imam dibagian mana saja imam telah berada. Kalau imam sedang rukuk, teruslah dia rukuk, kalau imam sedang sujud, teruslah dia bersujud, kalau imam sedang duduk diantara dua sujud, teruslah dia duduk, yakni sesudah *ber-takbiratul ihram*³². Sebagaimana Sabda Rasulullah SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: إِذَا سَمِعْتُمُ الْإِقَامَةَ فَاْمَشُوا إِلَى الصَّلَاةِ وَعَلَيْكُمْ بِالسَّكِينَةِ وَالْوَقَارِ وَلَا تُسْرِعُوا، فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَاتِمُّوا. البخارى

Artinya :

Dari Abu Hurairah, dari nabi SAW, beliau bersabda, “Apabila kalian mendengar iqamah, berjalanlah (menuju masjid) untuk shalat, dan hendaklah kalian datang dengan tenang dan tunduk, dan janganlah tergesa-gesa. Apa yang kalian dapatkan shalat (bersama imam) maka shalatlah (bersama imam), dan apa yang kalian ketinggalan maka sempurnakanlah”. [HR. Bukhari]³³.

e. Terkait Rakaat Yang Tertinggal Dalam Shalat

1. Apabila tertinggal satu rakaat dari imam, maka ia menyempurnakannya setelah imam salam dan tidak menjahrkan (mengeraskan) bacaannya walaupun dalam shalat *jahriyah*, karena itu adalah akhir shalatnya.
2. Apabila tertinggal dari imam sebanyak dua rakaat, maka dia menunaikannya setelah imam salam. Apabila shalatnya empat rakaat maka dua rakaat tersisa dilakukan sesuai dengan tata cara shalat pada rakaat ketiga dan keempat tanpa mengeraskan bacaan. Apabila pada

³² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Shalat Lendkap*, (Cet. V; Semarang : PT Pustaka Rizki Putra, Juni 2016), 359.

³³ Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Pusat, *Tentang Ma'mum Masbuq*, (Surakarta : 2014),2.

shalat tiga rakaat seperti shalat maghrib disunnahkan mengeraskan bacaan Al-Fatihah dan surah dirakaat yang dilakukan setelah imam salam, karena itu dianggap rakaat yang kedua bagi masbuq tersebut dan duduk tahiyat awal. Kemudian shalat untuk rakaat ketiga seperti biasanya dan kemudian salam.

3. Apabila tertinggal dari imam sebanyak tiga rakaat dalam shalat yang empat rakaat, maka dia menunaikannya tiga rakaat tersisa setelah imam salam. Menjadikan rakaat setelah imam salam sebagai rakaat kedua yang biasa dilakukan karena itu dianggap rakaat yang kedua bagi masbuq tersebut dan duduk tahiyah awal. Apabila tertinggal tiga rakaat dalam shalat maghrib maka masbuq melaksanakan shalat maghrib seperti biasanya dan salam.
4. Apabila tertinggal dari imam sebanyak empat rakaat, maka dia menunaikan shalat secara utuh setelah imam salam³⁴.

Apabila masbuq mendapati imam dalam keadaan rukuk atau sujud maka ia bertakbir *takbiratul ihram* lalu bertakbir lagi setelahnya dengan takbir pindah untuk rukuk atau sujud bersama imam. Apabila mendapatkan imam sedang duduk *tahiyat awal* atau duduk diantara dua sujud maka tidak bertakbir kecuali *takbiratul ihram* saja kemudian duduk bersama imam tanpa takbir dan jangan menunggu imam berdiri pada rakaat berikutnya untuk berjamaah dalam shalat.

³⁴ Kholid Syamhudi, e-Book *Masbuq Dalam Shalat* disalin dari majalah As-Sunnah Edisi VI, (2016), 6-8.

Ketika berdiri untuk menyempurnakan shalat setelah imam salam, maka makmum yang masbuq bertakbir apabila mendapatkan bersama imam dua rakaat terakhir dalam shalat yang empat rakaat atau yang tiga rakaat seperti maghrib. Hal ini karena duduknya bersama imam dalam tahiyat sesuai dengan kaharusannya. Apabila mendapatkan bersama imam dalam satu rakaat saja, maka yang masbuq tersebut bangun tanpa bertakbir, karena duduk tahiyatnya bersama imam tidak seharusnya dan dilakukan hanya untuk mengikuti dan menyesuaikan imam. Apabila mendapatkan bersama imam kurang dari satu rakaat seperti mendapati imam sedang sujud atau tahiyat akhir maka ia bangun dengan bertakbir, karena itu seperti pembuka shalatnya³⁵.

Pemahaman tentang tata cara masbuq itu sangat penting dan harus diberikan sedini mungkin karena pada masa sekarang ini, mayoritas orang muslim sudah terbiasa datang terlambat ke Masjid untuk menunaikan shalat jamaah. mereka datang ketika iqamat mulai dikumandangkan atau setelahnya. Banyak dari mereka yang ketinggalan dalam shalat berjamaah baik sebagian dari shalat berjamaah atau tertinggal secara keseluruhan. Sebagian besar masyarakat muslim belum mengetahui aturan-aturan atau hukum sebagai makmum yang terlambat. Banyak kesalahan-kesalahan yang terjadi diantaranya :

1. Masuk ke Masjid dengan tergesa-gesa agar bisa mendapatkan rukuk atau tasyahud.

³⁵ Ibid, 9

2. Tergesa-gesa dalam bersuci dari hadast agar tidak tertinggal shalat berjamaah, sehingga bersucinya tidak sempurna segera berdiri untuk menyempurnakan rakaat yang ketinggalan sebelum imam selesai mengucapkan salam.
3. Baru bergabung dalam jamaah dengan menunggu imam sampai bangun dari sujud dan masih banyak kesalahan lainnya.

Oleh karena itu kita harus mengetahui bagaimana cara menjadi makmum masbuk agar kita tidak salah dalam beribadah, karenanya penting ditanamkan sejak dini ilmu tentang beribadah kepada peserta didik, sebab hidup dalam ketidaktahuan adalah sesuatu yang semua orang tidak menginginkan hal tersebut terjadi. Jika tidak mengetahui tentang cara menjadi makmum masbuk sebaiknya kita melakukan sholat berjamaah di awal waktu agar tak menjadi makmum masbuk dan sholat berjamaah memiliki banyak keutamaan dan bahkan dianjurkan untuk melaksanakannya.

Shalat berjamaah sangat dianjurkan, bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa berjamaah adalah fardhu kifayah, yakni jika dalam suatu kota telah ada sekelompok orang yang melaksanakannya, gugurlah kewajiban tersebut dari penduduk lainnya. Tetapi jika tidak ada yang menyelenggarakannya, maka semua penduduk kota itu menanggung dosa³⁶.

³⁶ Hasbiyallah, *Fiqih dan Ushul Fiqih...*, 176

Sebagaimana dalam Islam sangat menganjurkan umatnya untuk melaksanakan shalat berjamaah, karena pahalanya berlipat sebanyak 27 derajat. Hal ini didas rkan kepada sabda Rasulullah SAW :

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
[رواه البخاري ومسلم]

Artinya :

Dari Ibnu Umar RA. Bahwa Rasulullah Swt. telah bersabda: Shalat berjamaah lebih baik dari pada shalat sendirian dengan 27 (dua puluh tujuh) derajat. (HR. Bukhori Muslim)³⁷.

Shalat berjama'ah termasuk salah satu keistimewaan yang diberikan dan diisyaratkan secara khusus bagi umat Islam. Ia mengandung nilai-nilai pembiasaan diri untuk patuh, bersabar, berani dan disiplin, dan tertib aturan, disamping nilai sosial untuk menyatukan hati dan menguatkan iman³⁸.

f. Hal-hal yang berkaitan dengan masbuq

1. Tergesa-gesa agar bisa mendapatkan rukuk atau *tasyahud*

Ini bertentangan dengan larangan Nabi saw. Sebagaimana disebutkan dalam hadits Abu Qatadah. Ia berkata, “ketika kami sedang shalat bersama Rasulullah saw. Beliau mendengar suara gaduh beberapa orang laki-laki. Seusai shalat beliau bertanya, “apa yang kalian lakukan?” jawab mereka,

³⁷ Muhammad bin Ismail Al - Bukhari, *Shahih al - Bukhari*, (Mesir : Dar Ihya' al -Kutub al - Arabiyah, 198 H), Juz 1, 158.

³⁸ Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), 238

“Kami tergesa-gesa agar bisa menunaikan shalat”, Maka Rasulullah saw bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: إذا أقيمت الصلاة، فلا تأتوها وأنتم تسعون، وأتوها وأنتم تمشون، وعليكم السكينة، فما أدركتم فصلوا، وما فاتكم فأتموا

Artinya :

“Jangan kalian lakukan lagi. Apabila kalian hendak menunaikan shalat lakukanlah dengan tenang; apa yang kalian dapati maka shalatlah dan apa yang tidak kalian dapati maka sempurnakanlah.”³⁹

Hikmah dari larangan ini adalah bahwa orang yang tergesa-gesa dalam menunaikan shalat ia masih dalam kondisi nafas terengah-engah, sehingga ia tidak bisa khusyuk baik dalam membaca serta tartil atau yang lainnya, sebagaimana berjalan cepat akan menghilangkan sikap tenang dalam kemuliaan shalat serta akan mengganggu orang-orang yang shalat dan disunnahkan bagi orang yang hendak menunaikan shalat agar ia berangkat dengan harap-harap cemas dan khusyuk serta penuh kerendahan hati , ia juga harus tenang dan anteng sekalipun ia telah mendengar iqamat ia tidak perlu lari⁴⁰.

³⁹ Umar ibn Muhammad Ibn Mas’ud Asy-Syarif, *Fiqh Makmum Masbuq*, (Semarang : Pustaka Nun, 2008), 48.

⁴⁰ Al-Mugni, *Tahqiq at-turki dan Al-Halwu*, 2/116.

2. Menunggu imam sampai bangun dari sujud

Yang benar menurut sunnah adalah masuk bergabung dengan imam dalam kondisi ia mendapatinya, berdasarkan hadits riwayat Abu Hurairah :

إِذَا جِئْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ وَنَحْنُ سُجُودٌ فَاسْجُدُوا، وَلَا تَعْدُوهَا شَيْئًا، وَمَنْ أَدْرَكَ الرَّكْعَةَ، فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ ۖ

Artinya :

“Apabila kalian datang untuk shalat dan kami sedang sujud, maka sujudlah kalian dan jangan menghitungnya sedikit pun, barangsiapa yang mendapati rakaat maka ia telah mendapatkan shalat.”⁴¹

Dalam Hadits lain juga mengatakan :

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَى أَحَدُكُمْ الصَّلَاةَ وَالْإِمَامُ عَلَى حَالٍ فَلْيَصْنَعْ كَمَا يَصْنَعُ الْإِمَامُ

Artinya :

“Apabila salah seorang dari kalian datang untuk shalat sementara imam sedang dalam kondisi tertentu, maka lakukanlah sebagaimana yang dilakukan imam.”⁴²

Al-Mubarakfuri mengatakan, maksudnya lakukanlan sesuai yang dilakukan imam baik itu berdiri atau rukuk dan lain sebagainya. Yakni jangan menunggu sampai imam berdiri sebagaimana yang dilakukan kebanyakan orang⁴³.

⁴¹ HR. Abu Dawud dalam bahasa Ash Shalat bab *Ar-Rajul Yudriku al-Imam Sajidan Kaifa Yashna*, 3/145.

⁴² HR at Tirmidzi, dan dishahihkan al Albani dalam Shahih Sunan at Tirmidzi, no. 484.

⁴³ Umar ibn Muhammad Ibn Mas'ud Asy-Syarif, *Fiqh Makmum Masbuq*, (Pustaka Nun: Semarang), 73..

3. Orang yang bisa mendapati imam sejak awal rakaat akan tetapi ia duduk dulu sembari berbicara dengan temannya sehingga imam bertakbir untuk rukuk.

Hal ini sering terjadi pada sebagian orang terutama sebagian pelajar di sekolah-sekolah dan sebagian anak-anak muda yang berbicara di mesjid setelah imam memulai shalat jika imam rukuk maka mereka baru mulai mengikuti gerakan imam.

Ibnu Utsaimin berpendapat : dikatakan bahwa wajib shalat mereka batal karena mereka tidak membaca Al-Fatihah, tapi dikatakan pula bahwa mereka mendapatkan rukuk sehingga shalat mereka sah, karena sebelum mereka masuk bergabung dalam shalat mereka tidak dituntut untuk membaca Al-Fatihah. Syaikh Utsaimin cenderung pada pendapat kedua, lalu beliau berkata : akan tetapi dikatakan kepada mereka, “kalian salah dan telah menyia-nyiakan diri kalian dari mendapatkan banyak kebaikan”⁴⁴.

4. Jika dua orang makmum masbuq bergabung dengan jamaah lalu salah seorang dari keduanya berkata kepada yang lainnya, “jika imam telah salam maka Anda adalah imamku atau aku yang menjadi imam Anda”. Bagaimana hukum masalah ini?

Jika imam salam sementara diantara para makmum ada beberapa yang masbuq kemudian mereka memajukan seseorang sebagai imam untuk menyempurnakannya dan mereka mengikutinya, maka dalam hal ini An-Nawawi mengatakan, “Tentang kebolehan nya ada dua pendapat; yang

⁴⁴ Ibid, 192-194.

paling sah dari keduanya adalah boleh selama itu bukan shalat jum'at karena tidak boleh menunaikan shalat Jum'at setelah shalat jum'at.⁴⁵

C. Program Bina Imtaq

1. Program

Program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan⁴⁶. Program merupakan sasaran-sasaran pokok yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu . program disusun berdasarkan kebutuhan dan kemampuan⁴⁷.

2. Bina Imtaq

Bina IMTAQ berasal dari dua kata yaitu Bina dan IMTAQ. Bina Secara etimologi pembinaan berasal dari bahasa Arab yang diserap menjadi bahasa Indonesia yaitu “bina”, merupakan suatu proses, pembuatan, cara membina. Adapun pembinaan menurut Masdar Helmy adalah segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian dan pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah. Sedang pembinaan menurut Jumhur dan M. Suryo adalah suatu proses yang membantu individu melalui usaha sendiri dalam rangka menemukan dan mengembangkan kemampuannya agar memperoleh kebahagiaan pribadi dan kemanfaatan sosial. Sedangkan IMTAQ berasal dari dua kata yaitu Iman dan Taqwa.

⁴⁵ Umar ibn Muhammad Ibn Mas'ud Asy-Syarif, *Fiqh Makmum Masbuq*, (Semarang : Pustaka Nun) 2008, 207-208.

⁴⁶ Alex M.a., *Kamus Saku Bahasa Indonesia* (Jakarta : Tamer 2013), 385.

⁴⁷ Gunawan Budi Santoso, *Materi Inti Bahasa dan Sastra Indonesia* (Jakarta :Macanan Cahaya Cemerlang, 2011), 4.

a. Iman

Secara etimologi Iman berasal dari kata *amana-yu'minu-iman* yang artinya percaya⁴⁸. Dalam bahasa Indonesia iman adalah kepercayaan atau keyakinan⁴⁹. Akidah dalam pengertian terminologi adalah iman, keyakinan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluk agama Islam. Oleh karena itu, akidah selalu ditautkan dengan rukun iman atau *arkan al-iman* yang merupakan asas bagi ajaran Islam⁵⁰. Iman ialah pengakuan dengan hati, pengucapan dengan lidah dan pengalaman dengan anggota badan⁵¹. Iman berarti percaya. Percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. Adalah satu-satunya Tuhan. Dengan percaya pada Allah swt. berarti percaya juga dengan aspek-aspek yang lain yang berhubungan dengannya, seperti iman kepada malaikat, kitab, rasul, hari akhir dan takdir. Sedangkan iman menurut istilah adalah membenaran dengan hati, pengucapan dengan lisan, dan pengamalan dengan anggota tubuh.

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa iman adalah mempercayai atau meyakini di dalam hati, diucapkan dengan lisan dan diaplikasikan melalui perbuatan yang menjadi pegangan hidup bagi setiap pemeluknya untuk mencapai kebahagiaan di dunia maupun

⁴⁸ M. Kasir Ibrahim, *Kamus Arab Indonesia; Indonesia Arab*, (Surabaya : PT. Apollo Lestari, 2008), 627.

⁴⁹ Aditya Nagara, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*, (Surabaya : PT. Bintang Usaha Jaya, 2002), 37.

⁵⁰ Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), Cet ke-IV, 2.

⁵¹ Syahminan Zaini, *Tinjauan Analisis Tentang Iman, Islam dan Amal*, (Malang : Kalam Mulia, 2006), Cet ke-II, 6.

kebahagiaan di akhirat kelak. Allah swt. telah menjanjikan bagi orang yang beriman dan teguh pada keimanannya dengan menghapuskan baginya rasa takut dan sedih, serta di akherat mereka akan ditempatkan di surga sebagaimana firmanya dalam Q.S. Fussilat/41 : 30, sebagai berikut :

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ
الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي
كُنتُمْ تُوعَدُونَ

Terjemahnya :

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan Kami ialah Allah swt." kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, Maka Malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah swt. kepadamu." (Q.S Fussilat [40] : 30).

Peneliti menyimpulkan dari Qur'an surat Fussilat 41: 30 bahwa, Allah swt. telah menjanjikan bagi orang yang beriman dan teguh pada keimanannya dengan menghapuskan baginya rasa takut dan sedih, serta di akhirat mereka akan ditempatkan di surga.

b. Takwa

Menurut bahasa, kata takwa berasal dari kata *waqaa-yaqiiwiqaayatan waaqiyatan-waqan*, yang berarti memelihara, menjaga. Bertakwa menurut syariat Islam tidak dapat terlepas dari keharusan berdisiplin melaksanakan syariat Islam dengan mengikuti dan memelihara Sunnah Rasulullah SAW dalam segala bidang

kehidupan⁵². Para ahli tasawwuf berpendapat bahwa takwa itu ialah membentengi diri dari siksa Allah swt. dengan jalan ta'at kepadanya. Para ahli Fuqaha (ahli fiqih) berpendapat bahwa takwa berarti menjaga diri dari segala sesuatu yang melibatkan diri kepada dosa⁵³.

Al jurjani dalam kitabnya *Al-Ta'arifat* sebagaimana yang dikutip oleh Zuhri menjelaskan pengertian takwa dengan: “pemeliharaan dari diri siksaan Allah, dengan menjaga diri dari segala sesuatu yang mengakibatkan siksaan Allah, baik berupa melakukan maupun meninggalkannya. Orang yang bertaqwa adalah orang yang selalu mematuhi tata aturan syaria'at Islam, mengendalikan hawa nafsunya dan menundukannya kepada peraturan Allah dengan *berittiba'* mengikuti Nabi Muhammad saw, baik perkataan maupun perbuatan beliau⁵⁴.

Dikutip oleh Zuhri Hamid bahwa Para ulama' salaf ada yang menjelaskan arti takwa, diantaranya:

- a) Abdullah Ibnu Abbas r.a menegaskan bahwa orang bertakwa ialah orang yang berhati-hati dalam ucapan dan perbuatannya agar tidak mendapatkan murka dan siksaan Allah, meninggalkan dorongan hawa nafsu, mengharapkan rahmat-Nya dengan meyakini dan melaksanakan ajaran yang diturunkan-Nya.

⁵² Zuhri Hamid, *Bertaqwa Menurut Syariat Islam*, (Yogyakarta: Dua Dimensi, 1985), 4-5.

⁵³ Ali Usman, dkk., *Hadis Qudtsi; Pola Pembinaan Akhlak Muslim*, (Bandung : CV. Diponegoro, 2002), 169.

⁵⁴ Zuhri Hamid, *Bertaqwa menurut Stariat Islam*, (t.d) 9-10.

- b) Abud Darda menyatakan bahwa takwa seseorang dikatakan sempurna apabila orang tersebut telah menjaga diri dari perbuatan dosa walaupun sebesar biji sawi sekalipun, bahkan bersedia meninggalkan yang syubhat, karena takut tergelincir kepada yang haram, dengan demikian terbentuklah benteng yang kokoh di antara dirinya dengan barang yang haram.
- c) Thalq bin Hubaib mengatakan, takwa berarti beramal karena ta'at kepada Allah, patuh pada pimpinan dan bimbingan-Nya, mengharapkan pahala dari Allah dan meninggalkan perbuatan durhaka atas pimpinan dan bimbinganNya serta takut akan siksaan Allah swt⁵⁵.

Dari pengertian di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa bina IMTAQ adalah suatu usaha sadar untuk mengendalikan, dan merencanakan untuk meningkatkan stimulus sesuai dengan tujuan dan diharapkan dapat meningkatkan iman dan taqwa peserta didik, bina IMTAQ di setiap sekolah merupakan program wajib guna meningkatkan iman dan takwa peserta didik.

c. Bina IMTAQ di Kota Palu

Program Bina IMTAQ di setiap sekolah merupakan program wajib guna meningkatkan iman dan takwa peserta didik⁵⁶. Karena program Bina IMTAQ merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia

⁵⁵ Ibid., 170-171.

⁵⁶ Riadi, *Implementasi Program IMTAQ Sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari*, 5.

pendidikan menuju target yang dituju, yakni menciptakan generasi yang beriman, bertaqwa serta berilmu yang mampu bersaing secara baik dan beriman kepada Allah SWT. Wali Kota Palu didampingi Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Kadisdikbud) Kota Palu melaunching Program Bina IMTAQ Tingkat Satuan PAUD, SD dan SMP Kota Palu yang berpusat di SMPN 3 Palu.

Program Bina IMTAQ merupakan program pembinaan keagamaan yang rutin dilaksanakan setiap Jum'at ditingkat satuan pendidikan PAUD, SD dan SMP, sehingga melalui program IMTAQ tersebut peserta didik menerima pembinaan agama selama satu hari penuh jam pembelajaran.

Dalam Sambutannya Wali Kota Palu mengatakan bahwa Pemkot melihat pembinaan IMTAQ ini sangat penting untuk dilakukan sejak dini secara konferhensif. Kadisdikbud Kota Palu memutuskan bahwa setiap hari Jum'at peserta didik wajib mendapatkan pengajaran, pendidikan yang berhubungan dengan keagamaan, untuk menghasilkan peserta didik yang bisa menjaga setiap langkah yang mereka ambil, dalam perjalanan hidupnya. Kelak mereka bisa menjadi anak-anak yang baik, yang bisa memenuhi harapan yakni yang bisa menjaga dirinya, menjaga martabatnya⁵⁷.

Kemudian di SMP Negeri 3 Palu, Kepala Sekolah (Kepsek) SMP Negeri 3 Palu Wiji Slamet, S.Pd, M.Pd, mengatakan bahwa pelaksanaan

⁵⁷ Sambutan Walikota Palu di SMP Negeri 3 Palu pada Sabtu, 19 Februari 2022

Bina IMTAQ sesuai program yang dicanangkan oleh Wali Kota Palu diseluruh sekolah-sekolah yang ada di Kota Palu, termasuk di sekolah SMP Negeri 3 Palu harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab secara bersama⁵⁸.

Sehingga dengan jumlah secara keseluruhan siswa-siswi SMP Negeri 3 Palu seribu orang, dengan jumlah kelas sebanyak 33 ruangan, maka tentunya perlu adanya kerjasama dengan lembaga kampus UIN Datokarama Palu dalam memaksimalkan Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu tersebut.

Untuk kegiatan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu bekerja sama dalam bentuk MOU dengan relawan manusia UIN Datokarama Palu dari Dekan, Wakil Dekan dan Ketua Jurusan FTIK, untuk membantu pelaksanaan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu⁵⁹.

Adapun rangkaian Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu dimulai dengan sholat Dhuha berjamaah di Masjid Sekolah, setelah itu dilanjutkan dengan Dzikir bersama dan sholawatan. Kemudian Para peserta didik di arahkan ke kelas masing-masing untuk menerima materi, yang akan diberikan oleh Guru, dalam hal ini ialah Relawan Mahasiswa PAI. Adapun materinya adalah : Pelaksanaan Sholat Dhuha, Tata cara menjadi makmum masbuq, dan Penyelenggaraan Jenazah. Disini peneliti fokus kepada materi yang kedua yaitu tatacara manjadi Makmum Masbuq.

⁵⁸ Sambutan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu pada Jum'at, 4 Maret 2022

⁵⁹ Sambutan Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu pada Jum'at, 4 Maret 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis yang diperlukan guna pemecahan bagi persoalan yang dihadapi¹. Oleh karena itu, dalam pembahasan suatu masalah, khususnya dalam penelitian ini tentu mengacu pada objek atau sasaran yang akan diteliti sehingga dalam pembahasan masalah tidak terjadi kesimpangsiuran dalam penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati². Penelitian kualitatif juga sering diisitilahkan dengan *Inkuiri naturalistic* atau alamiah³. Pemakaian istilah ini dimaksud untuk lebih menekankan kepada "Kealamiahan" sumber data, Atau dengan ungkapan lain suatu metode yang meneliti kondisi obyek secara alami (*natural*).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif dalam skripsi ini adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan:

¹ Donal Ari, *Introduction to Research*, diterjemahkan oleh Arief Rahman, *Pengantar Penelitian dan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, t.th), 50.

² Robert C. & Stren J. Tailor, *Kualitatif, Dasar-Dasar Penelitian*, (Usaha Nasional, 1993), 5.

³ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
- 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi⁴.

Selain pertimbangan yang telah dipaparkan diatas, peneliti juga memiliki pertimbangan sendiri menggunakan penelitian kualitatif. karena masalah yang diteliti ini masalah alami, sehingga peneliti berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan penelitian ini, dikatakan demikian karena peneliti mengambil langsung data-data yang sumbernya berasal dari lokasi penelitian, baik itu dari kepala sekolah, Pendidik, serta Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu yang berperan sebagai sumber utama dalam pengambilan data. Data-data yang telah dikumpulkan dari semua sumber yang didapat akan dianalisa lalu disiapkan secara akurat menggunakan metode kualitatif.

⁴ Lexy J. Moleong , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 5.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau lokasi yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Palu, yang berlokasi di jl, Kemiri No. 35 Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Untuk tujuan tersebut maka penulis turun langsung kelapangan untuk melakukan observasi dan wawancara kepada informan baik itu Kepala sekolah dan peserta didik.

Selain itu , sekolah tersebut termasuk salah satu sekolah yang banyak diminati oleh peserta didik, karena sekolah menengah pertama ini ini salah satu Lembaga yang perkembangannya cukup baik.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memebrikan informasi yang peneliti butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dan objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek penelitian, dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian bermaksud di dalamnya pedoman observasi.

Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan informasi yang dibutuhkan.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala informasi yang berkaitan dengan penelitian, Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer merupakan an data yang secara langsung diperoleh pengumpul data dari sumber data⁵. Data yang didapat melalui pengukuran tertentu digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta⁶. Peneliti akan memperoleh data primer melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer ini akan peneliti peroleh melalui observasi dan wawancara peserta didik kelas VIII serta dokumentasi terkait pengajaran maeri yang diberikan oleh peneliti kepada peserta didik di kelas VIII.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitian⁷. Data Sekunder yaitu pengumpulan data melalui dokumentasi dan catatan-catatan yang berkaiatan dengan objek penelitian, dan sekunder yang

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (t.c. Bandung: Alfabeta, 2008), 62.

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skrips* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 104.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), 91.

diperoleh adalah berupa data, jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana dan informasi-informasi lainnya yang dipandang dapat berguna sebagai bahan pertimbangan analisis dan interpretasi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data merupakan cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam menunjang keberhasilan hasil penelitiannya⁸. Peneliti akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dan orang yang di wawancara⁹. Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu¹⁰. Peneliti menggunakan wawancara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian di SMP Negeri 3 Palu. Yang menjadi informan dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Wakasek Kesiswaan, Pembina Program Bina IMTAQ, Guru PAI dan Beberapa Peserta Didik.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001) , 85

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 111.

¹⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

b. Observasi

Observasi adalah instrumen pengumpulan data dengan cara mengamati objek yang diteliti, yang didukung dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis¹¹. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek penelitian yakni Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu dalam melakukan program Bina IMTAQ yang berfokus pada tata cara menjadi makmum Masbuq. Dalam melakukan observasi ini, peneliti mengamati rangkaian kegiatan program bina IMTAQ mulai dari shalat dhuha berjamaah sampai dengan pemberian materi di kelas masing-masing.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data-data melalui prasasti, naskah-naskah kearsipan (baik dalam bentuk barang cetakan maupun rekaman), data, gambar, foto, dan lain sebagainya¹². Dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan melihat dokumentasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Misalnya, Mengambil dokumen yang berkaitan dengan penelitian, maupun mengambil foto saat melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Palu.

¹¹ S.Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 10.

¹² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Cet. 1; Yogyakarta: UII Press, 2005), 138.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain¹³. Adapun langkah-langkah yang akan diambil dalam analisis data ialah :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan hasil proses merangkum, memilih hal-hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, polanya dan membuang yang tidak perlu sesuai dengan tujuan peneliti. Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terperinci.

b. Penyajian Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang terkumpul dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rincinya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan. Kesulitan ini dapat diatasi dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga keseluruhan data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (t.c.; Bandung: Alfabeta. 2012), 334.

c. Kesimpulan dan verifikasi Data

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafik atau juga matriks. Kemudian melalui reduksi data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.

Verifikasi data adalah penarikan kesimpulan atau peneliti membuktikan kebenaran data, tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk menghindari adanya unsur subjektifitas yang dapat mengurangi bobot kualitas skripsi ini. Artinya, data dan keterangan yang diperoleh dapat diukur melalui responden yang benar-benar sebagai pelaku atau sekurang-kurangnya memahami terhadap masalah yang diajukan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal¹⁴.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah melalui triangulasi data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu¹⁵. Adapun Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

¹⁴ Ibid, 335

¹⁵ Ibid, 273.

Seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dengan pandangan orang lain, dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan. Contoh triangulasi sumber dalam konteks penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Tata Cara Masbuq Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu.

Dapat dipahami bahwa triangulasi merupakan kegiatan dalam melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai cara sesuai dengan prosedur dalam triangulasi, dengan tujuan untuk memperoleh data yang lebih valid dan memenuhi standar penelitian yang ilmiah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Palu

SMP Negeri 3 Palu, merupakan salah satu sekolah menengah pertama negeri yang ada diprovinsi Sulawesi Tengah, Indonesia. sama dengan SMP pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMP Negeri 3 Palu ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari Kelas VII sampai Kelas IX. Berikut profilnya :

1. Profil SMP Negeri 3 Palu

Nama : SMP Negeri 3 Palu

Alamat : Jl. Kemiri, No.35

Kecamatan : Palu Barat

Kota : Palu

Provinsi : Sulawesi Tengah

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya sekolah unggul, berprestasi dan berbudaya lingkungan berdasarkan IMTAK.

b. Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama
- 2) Menciptakan iklim belajar yang menyenangkan, sehingga terwujud sekolah yang unggul dibidang akademik dan non akademik
- 3) Melaksanakan pembelajaran yang efektif, efisien dan kompetitif
- 4) Menumbuhkan kepribadian yang memiliki rasa cinta terhadap lingkungan

c. Keadaan Pendidik di SMP Negeri 3 Palu

Guru adalah seorang pengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Guru adalah sosok yang menjadi pembimbing bagi peserta didiknya yang memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan juga bidang yang lain yang mampu menjadi bekal dalam membina pribadi peserta didik. Guru juga merupakan unsur yang sangat penting dibidang kependidikan yang berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional. Seorang guru dituntut untuk komitmen dan profesional, Karena guru adalah motivator serta sosok yang dapat menjadikan para peserta didiknya kearah yang lebih baik lagi kedepannya.

Di SMP Negeri 3 Palu, dalam kegiatan sehari-hari telah di tentukan untuk guru. Guru bertanggung jawab atas keadaan sekolah pada jadwal piket atas keadaan sekolah pada jadwal yang di tentukan pada SMP Negeri 3 Palu semua aktifitas belajar dan mengajar di lakukan pada pukul 07:30.

Kondisi guru di SMP Negeri 3 Palu masih sama halnya dengan guru-guru di sekolah lain yang memiliki kapasitas yang baik dan memiliki kualitas dalam mengajar serta profesional dalam mendidik, serta kedisiplinan yang dimiliki guru-gurulah yang memberikan dampak besar kepada peserta didik kedepannya. Guru-guru di SMP Negeri 3 Palu ditunjang pula dengan tenaga pengajar yang handal serta memiliki riwayat pendidikan yang mumpuni seperti yang berpredikat S1 (Sarjana) dan S2 (Magister).

Tabel 1
Nama-nama Guru di SMP Negeri 3 Palu

NO	NAMA GURU	PENDIDIKAN	GOL
1	Dra. Husnia S. Abd. Kadir	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
2	Drs. Moh. Iqbal	Pendidikan Agama Islam	IV/ b
3	Hj. Zuhaeriah, S.Ag. M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam	III/ d
4	Riana Kalingani, S.Pd	PKn	IV/ b
5	Purwanti, S.Pd	PKn	III/ d
6	Zuhrah Dachrud, S.Pd	PKn	IV/ a
7	Normawati, S.Pd	PKn	III/ b
8	Sartin A. Akuba, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
9	Rosmini, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
10	Damaris Wengkau, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b

11	Dra. Nuryani Malawi, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
12	Nurhayati B, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ a
13	Hj. Nurmin, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
14	Sri Astuti Ningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia	IV/ b
15	Maryam, S.Pd	Matematika	IV/ b
16	Niluh Wardhani, S.Pd	Matematika	IV/ b
17	Rospiah B. Dg Parani, S.Pd	Matematika	IV/ b
18	Hj. Hindon, S.Pd	Matematika	III/d
19	Hj. Beniar, S.Pd	Matematika	IV/ b
20	Rosmin Tangkilisan, S.Pd	Matematika	IV/ b
21	Halimah, A.Md. Pd	Matematika	IV/ a
22	Darius T. Patampang, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
23	Sri Marthati B. S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
24	Dra. Hj. Hanifah	IPA	IV/b
25	Hj. Wapsi Taliki, S.Pd, M.Pd	IPA	IV/ b
26	Dra. Hj. Yuliansi Y. Zainal	IPA	IV/ b
27	Dra. Hj. Sumarni R	IPA	IV/ b
28	Natalia Ta`dung, S.Pd	IPA	IV/ a
29	Moh. Yamin, S.P	IPA	III/c
30	Hj. Misnawaty, S.Pd	IPS	IV/ b
31	Hj. Sukmawati, S.Pd	IPS	IV/ a
32	Hj. Almiyati, S.Pd	IPS	IV/ a
33	Hj. Hidayati, SE	IPS	IV/ a
34	Dra. Hj. Darmiati	IPS	III/d
35	Dian Nurul Yuliandari, SE	IPS	III/c
36	Rudy M. Salim, SE	IPS	III/c
37	Rosyidah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b

38	Mariyani W. Powero, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a
39	Hadijah, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
40	Zubaidah, S.Pd, M.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
41	Muzna Rumu, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ b
42	Andi Sahraeni, S.Pd	Bahasa Inggris	IV/ a
43	Khaerul, S.Md. Pd	Bahasa Inggris	III/d
44	Finisca Roya, M.Pd	Bahasa Inggris	III/c
45	Maryam Al-Mahdaly, S.Pd	Bahasa Inggris	II/d
46	Zulpandli Lumban Gaol, S.Pd	Bahasa Inggris	III/b
47	Hi. Suardi HB., S.Ag	Seni Budaya	IV/ b
48	Hj. Marwati, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
49	Hj. Sitti Fatimah H, S.Pd	Seni Budaya	IV/ b
50	Hetti Salindeho, S.Pd	Seni Budaya	IV/ a
51	Hj. Sitti Rosniati, S.Pd	Mulok	IV/ b
52	Nuryana Jalisando, SE	Mulok	III/ b
53	Rachmatullah, S.Pd	BP/BK	IV/ a
54	Desak Putu Sastrawati, S.Pd	BP/BK	III/ d
55	Andi Hakim Ramang, S.Pd	Penjas	IV/ b
56	Adi Sunarko, S.Pd	Penjas	IV/ b
57	Fahrul Arfandi M. Nur, S.Pd	TIK	III/ a

Sumber : Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 3 Palu

d. Keadaan Peserta Didik di SMP Negeri 3 Palu

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

Dan peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan, tanpa peserta didik sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukannya guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Keadaan siswa-siswi disekolah SMP Negeri 3 Palu tidak jauh berbeda dengan apa yang ada pada sekolah lain. Siswa SMP Negeri 3 Palu terdiri dari kelas VII, VIII, IX. Berikut adalah jumlah data siswa pada SMP Negeri 3 Palu:

Tabel 2

Jumlah Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	VII	177	176	353
2	VIII	190	168	358
3	IX	173	167	340
JUMLAH		540	511	1.051

Sumber : Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 3 Palu

e. Keadaan Tenaga Kependidikan di SMP Negeri 3 Palu

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang bertugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan.

Tata usaha adalah tenaga kependidikan yang bertugas dalam bidang administrasi instansi tersebut. Bidang administrasi yang dikelola diantaranya: administrasi surat menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain. Adapun jumlah tenaga kependidikan dibagian Tata Usaha di SMP Negeri 3 Palu adalah 12 orang. Masing-masing memiliki bidangnya yaitu:

Tabel 3

Daftar Tenaga Kependidikan di TU

NO	NAMA GURU	BIDANG
1	Zulfan	Ketua TU
2	Ni Nyoman Kaniashi	Bendahara Gaji
3	Zulfan H. Muchtar	Kepegawaian
4	Maryam	Pengurus Barang
5	Tasrif	Satpam
6	Marthen Sampara	Persuratan/Kesiswaan
7	Andi Fatma	Staff Perpustakaan
8	Andi Darmawan	Persuratan/Kesiswaan
9	Wiwin	Persuratan/Kesiswaan
10	Akriyadin	Satpam

11	Andi Nur	Operator Komputer
12	Hartina Yontu	Perpustakaan

Sumber : Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 3 Palu

f. Keadaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana

Kurikulum yang digunakan pada SMP Negeri 3 Palu sudah menggunakan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka atau merdeka belajar. Dan dalam penerapan kurikulum 2013 guru-guru pada SMP Negeri 3 Palu sangat mahir dan bisa menggunakan kurikulum 2013 baik dalam bentuk penggunaan perangkat ataupun dalam penerapan dalam kelas. Untuk kurikulum merdeka baru diterapkan pada kelas VII.

Keadaan sarana dan prasarana yang memadai sangat menunjang keberlangsungan keadaan belajar mengajar, berikut daftarnya :

Tabel 4

Daftar Sarana Prasarana Dalam SMP Negeri 3 Palu:

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KEADAAN			BUTUH	KET
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT		
1	Meja Kepsek	1	1				
2	Kursi Kamad	1	1				
3	Meja Guru	75	75				
4	Meja TU	7	7				
5	Kursi TU	11	11				
6	Lemari Kaca	3	3				
7	Meja Tamu	2	2				
8	Kursi Tamu / Sudut	2 set	2 set				

9	Meja Siswa	160	160				
10	Kursi Siswa	131	131				
11	Komputer	21	21				
12	Papan Tulis	6	6				
13	Printer	3	3				
14	Laptop	2	2				
15	Infokus	2	2				
16	Absen sidik Jari	1	1				
17	LCD Proyektor	2	2				
18	Lemari buku Perpustakaan	2	2				
19	Masjid	1	1				
20	Gudang Pramuka	1	1				
21	Ruang BK	1	1				
22	Mesin Pompa Air	1	1				

Sumber : Wakasek Kesiswaan SMP Negeri 3 Palu

B. Pelaksanaan Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu

Program IMTAQ ini ialah salah satu upaya dalam pencerahan dan pembinaan kepada peserta didik mengenai nilai-nilai agama dan akhlak atau moral yang sesuai dengan tuntunan agama. Penanaman nilai-nilai agama tersebut merupakan penanaman nilai-nilai iman dan taqwa yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai atau sikap-sikap yang religius seperti berakhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas.

Program Bina IMTAQ ini bertujuan untuk memberikan dasar keagamaan yang kuat kepada siswa untuk menghadapi nilai negatif dari luar. Dari sinilah perlunya pembinaan, bimbingan dan didikan atau perhatian dari semua pihak khususnya para guru dan orang tua, dengan demikian siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah, dan selalu taat beribadah kepada Allah SWT⁸⁵.

Adapun rangkaian kegiatan di Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu yaitu, yang pertama Sholat Dhuha berjamaah, Dzikir Bersama, pembacaan Asmaul Husna dan pembacaan sholawat dan dilanjutkan dengan penampilan anak-anak yang bisa dan mau menampilkan bakatnya seperti Ceramah, kultum, cermin, nasyid dan kegiatan keagamaan lainnya dan kemudian dilanjutkan pemberian materi di kelas masing-masing.

⁸⁵ Marjan Suhendra, *Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2019-2020* (Mataram : 2019), 3.

1. Sholat Dhuha

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dikerjakan pada waktu pagi hari. Waktu shalat dhuha dimulai ketika matahari mulai muncul setinggi matahari tergelincir⁸⁶. Dhuha artinya waktu pagi hari menjelang siang antara pukul 7 pagi sampai 11 siang⁸⁷. Shalat Dhuha di SMP Negeri 3 Palu dilaksanakan pada waktu 07:30 s/d selesai kemudian dilanjutkan dengan berdzikir.

2. Dzikir

Dzikir adalah segala aktifitas yang dilakukan untuk mengingat Allah, baik berdzikir yang dilakukan dengan lisan (menyebut nama-nama Allah, bertasbih, bertahmid, bertakbir, bertahlil dan sebagainya), dzikir dengan hati maupun berdzikir dengan anggota badan, kapan saja, dimana saja selalu merasakan kehadiran Allah Swt dengan tujuan mengharap Ridha Allah⁸⁸. Dzikir di SMP Negeri 3 Palu dilakukan setelah selesai shalat Dhuha.

3. Asmaul Husna

Asmaul Husna adalah nama-nama yang agung yang berjumlah sembilan puluh sembilan (99) milik Allah yang baik lagi indah, dimana dari setiap nama adalah gambaran tentang sifat-sifat yang dimiliki Allah (sesuai dengan sifat Allah), kita diperintahkan untuk berdzikir dengan membaca

⁸⁶ Subhan Husain Albari, *Agar Anak Rajin Shalat* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), 48.

⁸⁷ Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardhu dan Sunnah* (Jakarta: Amzah, 2010), 259-260.

⁸⁸ Misy Putri Nurentiana, *Terapi Dzikir Dalam Peningkatan Ketenangan Jiwa Pada Jama'ah Tariqah Wa Naqsabandiyah*, (Bandar Lampung: 2020), 8.

Asmaul Husna, dan kita juga dianjurkan berdo'a kepada Allah dengan mempergunakan atau menyebut Asma-asma Allah yang indah tersebut⁸⁹.

4. Shalawat

Shalawat merupakan bahasa arab yang artinya doa, rahmat dari Allah, memberi berkah, dan ibadah. Makna dari shalawat itu jika dari Allah kepada Rasulullah berupa rahmat dan kemuliaan. Shalawat dari malaikat kepada Rasul berupa permintaan ampunan. Shalawat dari orang-orang mukmin berupa permohonan rahmat dan kemuliaan kepada Allah untuk Rasulullah SAW⁹⁰.

Program Bina IMTAQ ini adalah program yang dicanangkan oleh Wali Kota Palu di seluruh sekolah-sekolah yang berada di Palu termasuk SMP Negeri 3 Palu. Masnur selaku kepala sekolah mengatakan bahwa :

Pembinaan IMTAQ disini dimulai dengan shalat Dhuha bersama dan dilanjutkan dengan dzikir dan shalawat bersama, dan anak-anak yang ada talenta dan mau dilatih biasanya mereka tilawah, kultum, cermin (ceramah lima menit), bernyanyi religi (nasyid), Kaligrafi dan masih banyak lagi kegiatan keagamaan.⁹¹

Pernyataan diatas diperkuat oleh Husnia selaku Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Pembina Program Bina IMTAQ. Beliau mengatakan :

Bina IMTAQ ini kan programnya bapak Wali Kota yang kita jalankan setiap hari jum'at, jadi pagi pagi itu sekitar jam 07:00 kalau anak-anak datang langsung diarahkan ke masjid untuk melaksanakan IMTAQ ini,

⁸⁹ Samsul Munir Amin dan Haryanto al-Fandi, *Energy Dzikir, (Menentramkan Jiwa Membangkitkan Optimisme)*, (Jakarta: Amzah, 2008), 139.

⁹⁰ M. Ali Hasan Umar, *Kumpulan Shalawat Lengkap dengan Khasiatnya*, (Semarang: Toha Putra, 1987), 11.

⁹¹ Masnur, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 30 Mei 2023.

dan kegiatannya itu kita guru-guru dan murid di sini semua ikut dimulai dari shalat dhuha berjamaah, dzikir bersama, ceramah, dan kadang anak-anak juga itu maju kedepan untuk kultum (kuliah tujuh menit), cermin (ceramah lima menit), menyanyi-menyanyi lagu religi (nasyid), Tilawah/Tartil dan kegiatan agama yang lainnya⁹².

Program Bina IMTAQ ini sangat berperan penting dalam memberikan pelajaran agama Islam sejak dini kepada peserta didik. Program ini merupakan kegiatan yang ditunjukkan untuk mendukung tujuan Pendidikan Agama Islam, yang bertujuan untuk menambah dan memperluas pengetahuan peserta didik mengenai nilai-nilai keagamaan. Sebagaimana disampaikan oleh Masnur selaku kepala SMP Negeri 3 Palu:

Kalau saya sebagai kepala sekolah menganggap bahwa Program Bina IMTAQ ini sangat penting karena itu adalah dasar, dasar agamanya anak-anak apalagi sekarang ini dimana-mana narkoba, kenakalan remaja, tauran, jadi kalau tidak dibarengi dengan Bina IMTAQ ini akan susah nantinya, oleh karena itu kita adakan mitra dengan orang tua dari masing-masing peserta didik, kita di sekolah 6-7 jam selebihnya itu kurang lebih 18 jam tugasnya orang tua di rumah, tapi apapun itu kalau di sekolah kita guru-guru disini berperan sebagai orang tua, bagaimana kita membina, mendidik, mengarahkan, melatih, mengevaluasi dan menilai. Jadi Bina IMTAQ ini sangat penting⁹³.

Dalam menjalankan Kegiatan ini Kepala Sekolah, Pembina IMTAQ, para Guru-guru dan semua yang terlibat berkontribusi semaksimal mungkin dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Sebagaimana yang disampaikan oleh Masnur selaku Kepala Sekolah:

⁹² Husnia, Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu, *wawancara* oleh penulis di Depan Kelas VIII, 25 Mei 2023.

⁹³ Masnur, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 30 Mei 2023.

Jadi dalam menjalankan program bina IMTAQ ini semua terlibat, tidak ada tawar menawar dalam hal itu guru Agama terlibat semua guru-guru terlibat apalagi Security selama kegiatan program bina IMTAQ berjalan⁹⁴.

Berdasarkan pengamatan (observasi) peneliti, bahwa penerapan dan pelaksanaan Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu sudah berjalan dengan baik. Dimana setiap hari Jum'at program ini dilaksanakan dimulai dari melaksanakan shalat dhuha berjamaah kemudian dzikir, shalawat, pembacaan Asmaul-Husna, dan dilanjutkan dengan kultum, cermin dan kegiatan keagamaan yang lainnya, kemudian dilanjutkan dengan penerimaan materi di masing-masing kelas dari kelas VII sampai kelas IX materinya yang diajarkan ada beberapa dan salah satu materi yang akan diajarkan adalah mengenai makmum masbuq dan tata cara menjadi seorang makmum masbuq.

C. Pemahaman Peserta Didik Tentang Tata Cara Masbuq Di SMP Negeri 3 Palu Sebelum Diadakannya Program Bina IMTAQ Di SMP Negeri Palu

Dalam mengetahui pemahaman siswa tentang tata cara masbuq pada pelaksanaan shalat berjamaah, peneliti melakukan dua metode yaitu metode wawancara dan metode praktik. Hasil wawancara dan hasil praktik yang dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat sebagai berikut.

Tingkat pemahaman peserta didik mengenai tata cara masbuq di SMP Negeri 3 Palu dapat dilihat dari Hasil wawancara berikut ini :

⁹⁴ Masnur, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 30 Mei 2023

a. Terkait pengertian masbuq

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan di SMP Negeri 3 Palu para peserta didik belum seluruhnya mengetahui apa itu makmum masbuq, terbukti dari wawancara berikut ini :

Menurut Aidil Akbar Sabaru dan Agustina Rahayu selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Makmum masbuq adalah makmum atau orang yang datang terlambat pada saat sholat berjamaah, baik itu satu rakaat ataupun lebih⁹⁵.

Fachri Yusuf selaku peserta didik SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Seseorang dikatakan makmum masbuq apabila datang shalat berjamaah tetapi imam sudah mulai shalat⁹⁶.

Galar Miftahul Huda, Mohammad Gazali Akbar, Rheza Andika dan Nadzirah Salsabila selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Makmum masbuq itu orang yang terlambat kalau sholat itu kan⁹⁷.

Nurul selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Masbuq adalah seorang makmum yang mengikuti imam dari mulai pertama shalat sampai dengan selesai⁹⁸.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa

⁹⁵ Aidil Akbar Sabaru dan Agustina Rahayu, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023.

⁹⁶ Fachri Yusuf, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023.

⁹⁷ Galar Miftahul Huda, dkk, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam kelas, 31 Mei 2023.

⁹⁸ Nurul, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Teras Masjid Sekolah, 31 Mei 2023.

pemahaman peserta didik di SMP Negeri 3 Palu sudah mengetahui apa yang dimaksud dengan masbuq.

- b. Terkait kapan seseorang dikatakan menjadi makmum masbuq

Aidil Akbar Sabaru selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Seseorang dikatakan masbuq apabila sudah tidak mendapat rakaat pertama⁹⁹.

Humairah Azzahra, Nadzirah Salsabila dan Agustina Rahayu selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Dikatakan makmum masbuq kalau orang yang datang itu mendapatkan orang sudah sementara shalat¹⁰⁰.

Facri Yusuf selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Orang yang menjadi makmum masbuq kalau imam itu sudah rukuk¹⁰¹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa pemahaman peseta didik di SMP Negeri 3 Palu masih kurang mengenai kapan seseorang dikatakan masbuq.

- c. Terkait jika imam dalam keadaan rukuk, apakah termasuk makmum masbuq

Aidil Akbar Sabaru selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

⁹⁹ Aidil Akbar Sabaru, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023.

¹⁰⁰Humairah Azzahra, dkk, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Teras Sekolah, 31 Mei 2023

¹⁰¹ Fachri Yusuf Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023

Jika makmum mendapat imam sedang rukuk dan sang makmum langsung ikut rukuk maka sang makmum mendapatkan 1 rakaat, dan ia tidak termasuk makmum masbuq¹⁰².

Nadzirah Salsabila, Humairah Azzahra dan Naliyatul Ilmiyah selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Kalau imam sudah dalam keadaan rukuk, maka orang yang terlambat itu sudah termasuk makmum masbuq¹⁰³.

Galar Miftahul Huda, Mohammad Gazali Akbar dan Fachri Yusuf selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu menyatakan bahwa:

Kalau orang yang datang shalat berjamaah sudah mendapati imam sedang rukuk maka makmum tersebut termasuk makmum masbuq¹⁰⁴.

Fathia, selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu, menyatakan bahwa:

Ketika imam sudah rukuk dan ada orang yang baru datang maka dia sudah termasuk makmum masbuq, karena imam sudah rukuk, jadi dia tidak dapat sudah 1 rakaat¹⁰⁵.

Berdasarkan beberapa hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa pemahaman peserta didik SMP Negeri 3 Palu masih kurang memahami mengenai posisi seperti apa makmum termasuk masbuq.

Selain wawancara, untuk mengukur pemahaman siswa mengenai tata cara masbuq pada pelaksanaan shalat berjamaah, penulis juga melakukan observasi terkait praktik masbuq di lingkungan SMP Negeri 3 Palu. Adapun

¹⁰² Aidil Akbar Sabaru, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023.

¹⁰³ Nadzirah Salsabila, dkk, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam Kelas, 31 Mei 2023

¹⁰⁴ Galar Miftahul Huda, dkk, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di dalam kelas, 31 Mei 2023

¹⁰⁵ Fathia, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di teras masjid, 31 Mei 2023.

hasil yang diperoleh yaitu; peserta didik SMP Negeri 3 Palu dalam pelaksanaan praktik Masbuq masih ada yang kurang memahami bagaimana tata cara menyempurnakan rakaat shalat yang tertinggal. Misalnya masbuq pada shalat dzuhur berjamaah, setelah imam salam, ia pun juga langsung ikut salam.

Hasil Praktik yang diperoleh Aidil Akbar Sabaru pada saat shalat dzuhur berjamaah di Masjid Nurul Ilmi SMP Negeri 3 Palu pada saat terlambat 1 rakaat, Aidil mendapati imam telah *i'tidal*, setelah *i'tidal* imam pun sujud dan Aidil pun ikut sujud bersama imam, setelah imam salam Aidil bangkit dari duduknya dan mengganti dan menyempurnakan rakaat yang telah tertinggal¹⁰⁶.

Hasil Praktik yang diperoleh Galar Miftahul Huda pada saat shalat dzuhur berjamaah di Masjid Nurul Ilmi SMP Negeri 3 Palu pada saat terlambat 1 rakaat, disaat imam sudah dalam posisi *i'tidal* dan imam sujud ia pun langsung mengikuti imam sujud, dan mengikuti rakaat yang dikerjakan imam dan setelah imam salam ia pun juga ikut salam bersama imam¹⁰⁷.

Hasil Praktik Fathia pada saat shalat dzuhur berjamaah di Masjid Nurul Ilmi SMP Negeri 3 Palu pada saat terlambat 1 rakaat, disaat imam sujud Fathia pun menunggu imam sampai masuk rakaat kedua dan Ia pun mengikuti

¹⁰⁶ Aidil Akbar Sabaru, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Observasi* oleh penulis di Masjid Sekolah, 02 Juni 2023.

¹⁰⁷ Galar Miftahul Huda, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Observasi* oleh penulis di Masjid Sekolah, 02 Juni 2023.

imam selama 3 rakaat dan begitu imam salam ia pun ikut salam dan tidak mengganti atau menyempurnakan rakaat yang tidak Ia dapatkan¹⁰⁸.

Dari penjelasan diatas, hasil wawancara dan hasil praktik yang dilakukan oleh penulis di lingkungan SMP Negeri 3 Palu pada peserta didik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman tentang tata cara masbuq dalam pelaksanaan shalat berjamaah pada peseta didik di SMP Negeri 3 Palu masuk dalam kategori cukup.

D. Hasil Program Bina IMTAQ Mampu Meningkatkan Pemahaman Dan Praktik Terkait Tata Cara Menjadi Makmum Masbuq Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 3 Palu

Berdasarkan wawancara kepada peserta didik mengenai tata masbuq seperti yang sudah tertera diatas, dapat dilihat bahwa sebelum diadakan atau dilaksanakannya Program Bina IMTAQ pemahaman peserta didik mengenai tata cara masbuq masih masuk dalam kategori cukup karena dari 44 (empat puluh empat) orang yang menjadi informan hanya ada 2 (dua) orang yang mampu menjelaskan secara baik dan benar dan mampu mempraktikkannya.

Setelah diadakan atau dilaksanakannya Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu dapat dikatakan bahwa peserta didik telah mampu memahami dan mempraktikan secara baik mengenai tata cara masbuq melalui Program Bina IMTAQ, terbukti dari hasil wawancara penulis kepada peserta didik berikut ini:

¹⁰⁸ Fathia, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Observasi* oleh penulis di Masjid Sekolah, 02 Juni 2023.

Galar Miftahul Huda selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu mengatakan bahwa :

Alhamdulillah setelah diadakannya Program Bina IMTAQ ini saya jadi tahu sudah apa yang dimaksud dengan makmum masbuq itu dan apa yang harus saya lakukan kalau saya terlambat dalam shalat berjamaah, contohnya kalau posisi imam baru rukuk seharusnya saya juga langsung ikut rukuk dan ternyata itu sudah dapat 1 rakaat, sebelumnya saya belum tahu kalau ternyata begitu, jadi menurut saya Bina IMTAQ ini bagus¹⁰⁹.

Fachri Yusuf, selaku peserta didik di SMP Negeri 3 Palu mengatakan bahwa:

Sebelumnya saya belum tahu apa itu makmum masbuq tapi setelah diadakannya Program Bina IMTAQ dan kami diberikan materi tentang makmum masbuq saya sudah jadi tahu dan saya insya Allah kalau terlambat dalam shalat saya sudah tahu harus mengganti shalat bukan pas imam salam saya juga ikut salam, karena sebelumnya saya kalau terlambat seperti itu¹¹⁰.

Nurul dan Fathia selaku peserta didik SMP Negeri 3 Palu mengatakan bahwa :

Kami bersyukur sekali dengan diadakannya Program Bina IMTAQ ini karena dengan program ini kami merasa lebih baik begitu, sebelumnya kami dulu kalau terlambat dalam shalat langsung ikut imam saja kalau imam salam kami juga salam, tapi ternyata itu salah seharusnya kita harus ganti ternyata rakaat yang tidak kita dapat, misalnya kan kalau kita tertinggal dalam shalat dengan posisi imam sudah sujud kita harus ganti 1 rakaat, jadi kalau imam salam kita seharusnya belum salam tapi kita harus berdiri untuk ganti 1 rakaat yang tertinggal tadi¹¹¹.

¹⁰⁹ Galar Miftahul Huda, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di halaman masjid, 07 Juni 2023.

¹¹⁰ Fachri Yusuf, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di halaman masjid, 07 Juni 2023.

¹¹¹ Nurul dan Fathia, Peserta Didik SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di halaman masjid, 07 Juni 2023.

Dengan adanya Program Bina IMTAQ ini para peserta didik sedikit demi sedikit sudah mengalami perubahan, perubahan yang dimaksud adalah perubahan sikap yang lebih baik dan lebih terpuji dari sebelumnya walaupun belum secara total, sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Masnur selaku Kepala SMP Negeri

3 Palu:

Alhamdulillah setelah dilakukan program Bina IMTAQ anak-anak itu sedikit demi sedikit sudah mulai ada perubahan, tetapi berproses tidak semudah kitamembalikkan telapak tangan, pelan-pelan jangan putus apalagi sampai tidak dilaksanakan apalagi Program Bina IMTAQ inikan Programnya Bapak Wali Kota, setiap jum'at itu Program itu selalu dilaksanakan¹¹².

Penulis sangat mendukung Program Bina IMTAQ ini untuk terus diadakan karena Kegiatan keagamaan tidaklah cukup dengan melalui kegiatan belajar di kelas dalam waktu 2 jam pelajaran seminggu, akan tetapi, kegiatan keagamaan itu juga seharusnya secara efektif dilaksanakan diluar jam pelajaran secara terkoordinir maka dengan kondisi yang demikian keberadaan Program Bina IMTAQ (iman dan taqwa) adalah merupakan salah satu alternatif yang harus dilaksanakan di sekolah.

Selain itu pada masa sekarang ini mayoritas orang muslim sudah terbiasa datang terlambat ke Masjid untuk menunaikan shalat jamaah khususnya di kalangan remaja, mereka datang ketika iqamat mulai dikumandangkan atau setelahnya. Banyak dari mereka yang ketinggalan dalam shalat berjamaah baik sebagian dari shalat berjamaah atau tertinggal secara keseluruhan. Sebagian besar

¹¹² Masnur, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu, *Wawancara* oleh penulis di Ruang Kepala Sekolah, 30 Mei 2023.

masyarakat muslim belum mengetahui aturan-aturan atau hukum sebagai makmum yang terlambat, oleh karena itu perlunya diberikan pemahaman serta praktik mengenai tata cara masbuq agar dalam beribadah kita tidak keliru dan lebih berhati-hati kedepannya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya , maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

Hasil Program Bina IMTAQ mampu meningkatkan pemahaman serta praktik mengenai bagaimana menjadi makmum masbuq pada peserta didik di SMP Negeri 3 Palu masuk dalam kategori tinggi. Terbukti dari hasil wawancara penulis pada peserta didik yang sudah mampu menjelaskan secara baik mengenai pengertian makmum masbuq dan terkait kapan seorang dapat dikatakan makmum masbuq, dan apa yang harus lakukan jika kita dalam keadaan menjadi makmum masbuq. Dengan adanya program ini peserta didik sudah dapat menyempurnakan rakaat yang telah tertinggal. Sangat berbanding terbalik sebelum dilakukannya Program Bina IMTAQ para peserta didik masih sangat minim pengetahuan serta praktik mengenai bagaimana jika menjadi seorang makmum masbuq. Program Bina IMTAQ ini adalah alternatif yang sangat baik untuk sekolah agar dapat menjadikan para peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya dan dapat menjunjung tinggi nilai-nilai kebaikan dan diharapkan dapat direalisasikan didalam kehidupan sehari-hari.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Tata Cara Masbuq Pada Peserta Didik Melalui Program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu maka implikasi dan saran yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Program Bina IMTAQ yang terdiri dari beberapa kegiatan-kegiatan keagamaan harus terus dijalankan dan dikembangkan, terlebih kegiatan yang berkaitan dengan pemahaman nilai-nilai keagamaan dan sosial, sehingga mampu membentuk kepribadian peserta didik yang baik.
2. Untuk sekolah diharapkan dapat menjadi sebaik-baiknya tempat bagi peserta didik dalam mengembangkan minat dan bakat para peserta didik yang bernuansa nilai-nilai islam yang dapat menjadikan peserta didik insan beriman dan bertakwa.
3. Diharapkan bagi seorang Guru dapat membantu peserta didik dalam merealisasikan semua keinginan peserta didik dalam nilai-nilai positif, Sebagaimana tugas Guru untuk mencerdaskan generasi bangsa.
4. Tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi terhadap penulis lain yang berkaitan dengan pemahaman serta praktik tata cara masbuq pada peserta didik melalui program bina IMTAQ.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Abdurrahman, Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknis Penyusunan Skripsi* .t.c.; Jakarta.
- Abi Bakar, Taqiyuddin Bin Muhammad Al – Hsaini Ad – Damsyiqi Asy’ Syafi’I. *Kifayatul Ahyar II*. Penerjemah, Imron Abu Umar, 1988.
- Al-Bukhari, Muhammad bin Ismail, *Shahih al – Bukhari*. Mesir : Dar Ihya’ al – Kutub al - Arabiyah, 198 H.
- Alex, M.a. *Kamus Saku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Tamer 2013.
- Al-Ghazali, *Rahasia-Rahasia Shala*. Cet. II; Bandung: Karisma, 2003.
- Ali, Usman, dkk., *Hadis Qudtsi; Pola Pembinaan Akhlak Muslim*. Bandung : CV. Diponegoro, 2002.
- Ali, Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011.
- Ardiansyah, Dimas Nuri, *Implementasi Praktik Ibadah Di Smk Farmasi Teladan Mranggen Demak*, Semarang : 2021
- Asy – Syafii, *Panduan Shalat Lengkap*, Penerjemah Abdul Rasyad Shiddiq. Jakarta: Khatulistiwa Press, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*. t.c. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1997.
- Bungin, Burhan *Penelitian Kualitatif*. Cet. VIII; Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Depertemen Agama Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fattah, Abdul, *Implementasi Program Bina IMTAQ Dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam*, 2018
- Gazali, Marlina, *Optimalisasi Peran Lembaga Pendidikan Untuk Mencerdaskan Bangsa*, 2013
- Hamid, Zuhri, *Bertaqwa menurut Stariat Islam*,
- Ibrahim, M. Kasir, *Kamus Arab Indonesia; Indonesia Arab*. Surabaya : PT. Apollo Lestari, 2008.

- J.Moleong, *Lexy Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. XIV; Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001.
- Jamilah, *peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan strategi Reading Guide di kelas V Sekolah Dasar Negeri 018 Singkep Kabupataen Linnga*, 2012
- Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT Rajawali Pers, 2014.
- Mughniyah, Muhammad Jawad, *Fiqih Imam Ja'far Shadiq*. Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2004.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. III; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Nagara, Aditya, *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya : PT. Bintang Usaha Jaya, 2002.
- Nasution, S, *Metodologi Research Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Qodratilah, Meity Taqdir, *Kamus Bahasa Indonesi Untuk Pelajar*, Jakarta:Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011
- Riadi, *Implementasi Program IMTAQ Sebagai Upaya Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Anak Di SDN 1 Lembah Sari ,2021*
- Rizki, Muhammad, Aplikasi Pembelajaran tata cara menjadi masbuk, Qasar dan Jama' shalat berbasis multimedia, Jurnal TIKa, Vol.04, No.01, April 2019.
- Robert C. & Stren J. Tailor, *Kualitatif, Dasar-Dasar Penelitian*, Usaha Nasional, 1993
- Sanjaya, Wina *Kurikulum dan Pembelajaran Teori dan Praktek Pengembangan KTSP*, 2008
- Santoso, Gunawan Budi, *Materi Inti Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta :Macanan Cahaya Cemerlang, 2011.
- Saputra, Aang, *Pengaruh Kegiatan Iman Dan Taqwa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kota Bengkulu*. Bengkulu : 2022.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2008.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. cet. II.; Bandung: Alfabeta. 2012.
- Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Cet. 1; Yogyakarta: UII Press, 2005.
- Syaikh, A. Karim, *Tata Cara Pelaksanaan Shalat Berjama'ah Berdasarkan Hadis Nabi*. 2018.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI NO. 20 Th. 2003)*. Jakarta: Sinar Grafika. 2007.
- Wadji, Firdaus dan Saira Rahmani, *Buku Pintar Shalat Wajib Dan Sunnah*. Jakarta: PT. Ikrar Mandiri Abadi. 2009.
- Yusrianti, *Peran Guru Fikih Dalam Tata Cara Masbuq Pada Pelaksanaan Shalat Berjamaah Pada Siswa MA Al-Mubarak Jampallena Kec. Sibulue Kab. Bone, 2021*
- Zaini, Syahminan, *Tinjauan Analisis Tentang Iman, Islam dan Amal*, Cet ke-II. Malang : Kalam Mulia. 2006.
- Zuhri, Hamid, *Bertaqwa menurut syariat Islam*. Yogyakarta: Dua Dimensi. 1985.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Palu

1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 3 Palu?
2. Siapa saja yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 3 Palu?
3. Apa visi dan misi SMP Negeri 3 Palu?
4. Bagaimana keadaan pendidik di SMP Negeri 3 Palu?
5. Bagaimana keadaan peserta didik di SMP Negeri 3 Palu?
6. Bagaimana keadaan tenaga kependidikan di SMP Negeri 3 Palu?
7. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 3 Palu?

B. Pembina Program Bina IMTAQ SMP Negeri 3 Palu

1. Bagaimana proses pelaksanaan program Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu?
2. Bagaimana tanggapan ibu/bapak dengan diadakannya program Bina IMTAQ ini?
3. Bagaimana keadaan peserta didik setelah diadakannya program Bina IMTAQ ini?
4. Bagaimana efektifitas kegiatan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu ini?
5. Menurut ibu/bapak seberapa pentingkah program Bina IMTAQ ini sehingga harus dilaksanakan/diadakan?

C. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 3 Palu

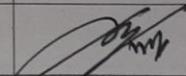
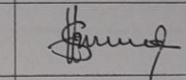
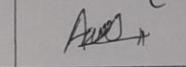
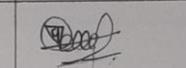
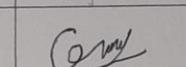
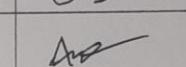
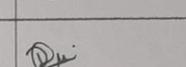
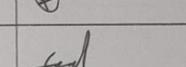
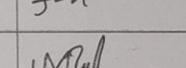
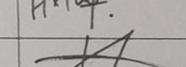
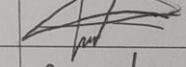
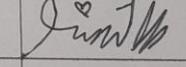
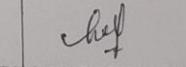
1. Apakah materi yang diberikan selama program Bina IMTAQ ini termasuk dalam RPP, khususnya mengenai tata cara menjadi makmum masbuq?
2. Sebelum diadakannya program Bina IMTAQ, apakah peserta didik telah mampu memahami dan mempraktikkan tata cara menjadi makmum masbuq?

3. Setelah diadakannya program Bina IMTAQ, apakah ada peningkatan dari segi pemahaman dan praktik pelaksanaan terkait tata cara menjadi makmum masbuq?
4. Sebagai guru Agama, menurut ibu/bapak seberapa penting materi tentang tata cara masbuq ini diberikan kepada peserta didik?

D. Peserta didik

1. Apakah sebelumnya kalian telah mengetahui apa itu makmum masbuq?
2. Apakah kalian telah mampu mempraktikkan bagaimana jika seorang terlambat dalam sholat berjamaah (masbuq) ?
3. Menurut kalian, seberapa penting program Bina IMTAQ ini sehingga harus dilakukan/diadakan ?
4. Apa dampak bagi kalian setelah dilakukan program Bina IMTAQ ini?
5. Setelah diberikan praktik mengenai tata cara masbuq apakah kalian dapat merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari ketika menjadi makmum masbuq?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan	Tanda Tangan
1	Masnur S.Pd., M.Pd	Kepala SMPN 3 Palu	
2	Andi Hakim Ramang S.Pd	Wakasek Kesiswaan	
3	Dra. Husnia Abd Kadir	Pembina IMTAQ/Guru Pendidikan Agama Islam	
4	Agustina Rahayu	Peserta Didik	
5	Galar Miftahul Huda	Peserta Didik	
6	Mohammad Gazali Akbar	Peserta Didik	
7	Aidil Akbar Sabaru	Peserta Didik	
8	Rheza Andhika	Peserta Didik	
9	Fachri Yusuf	Peserta Didik	
10	Humairah Azzahra	Peserta Didik	
11	Nadzirah Salsabila	Peserta Didik	
12	Naliyatul Ilmiyah	Peserta Didik	
13	Nurul	Peserta Didik	
14	Fathia	Peserta Didik	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id- website:www.iainpalu.ac.id

Gasin

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : WIDIA
TTL : Tolongano, 14 Januari 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Lasoso lrg 8
Judul :
NIM : 191010086
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Semester : VI
HP : 082317774495

Judul I

PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU

Judul II

PENINGKATAN MINAT BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN PAI DENGAN MENERAPKAN METODE LEARNING BY GAMES PADA SISWA KELAS IV DI SD INPRES MALINO KEC. ONGKA MALINO KAB. PARIGI MOUTONG

Judul III

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TILAWAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI BACA QUR'AN DI TPA AL-IJTIHAD DESA SALUMPAKU KEC. BANAWA SELATAN KAB. DONGGALA

Palu, 23 Juni 2022
Mahasiswa,


WIDIA
NIM. 191010086

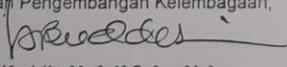
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Secepatnya Buat proposal u/ di Semakan.

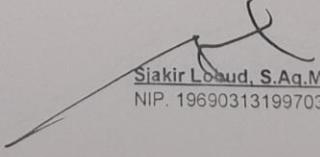
Pembimbing I : *Dr. H. Astar, M.Pd*

Pembimbing II : *Khaeruddin Yusuf, S.Pd-I, M.Pd/*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,


Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197511072007011016

Ketua Jurusan,


Siakir Lohud, S.Ag., M.Pd
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 499 TAHUN 2022

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Askar, M.Pd

2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Widia
NIM : 191010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Juni 2022

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 212 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

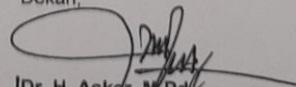
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Dr. Hamlan, M.Ag
2. Pembimbing I : Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
3. Pembimbing II : Dr. Erniati, S.Pd.I., M.Pd.I
- untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
- Nama : Imasari
- NIM : 19.1.01.0071
- Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
- Judul Proposal : Internalisasi Budaya Religius Peserta Didik melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 2 Palu.
- KEDUA : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 09 Februari 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 196705211993031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

Sigi, 09 Februari 2023

Nomor : 470 / Un.24/F.I/PP.00.9/02/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Dr. Ernati, S.Pd.I., M.Pd.I (Pembimbing II)
3. Dr. Hamlan, M.Ag (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Irnasari
NIM : 19.1.01.0071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-2)
Judul Skripsi : Internalisasi Budaya Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Keagamaan di SMAN 2 Palu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Senin, 13 Februari 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 1 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP.19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Widia
NIM : 19.1.01.0086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Tata Cara Masbuq pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu
Tgl / Waktu Seminar : 13 Februari 2023/10.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Widi Ramdah	191010106	VIII/PAI		
2.	Eka Devi Herliana	191010185	VIII/PAI		
3.	Jihan Safitri Waranti Santora	191010103	VIII/PAI		
4.	Miftahul Jaannah	191010087	VII/PAI		
5.	Astifatul Haranah	191010179	VII/PAI		
6.	Meriah Anggerem	191010093	VII/PAI		
7.	Selpianti	191010119	VIII/PAI		
8.	Pita Hapsah	191010191	VII/PAI		
9.	Sriyanti	191010062	VII/PAI		
10.	Nurul Fadila	191010259	VII/PAI		
11.	Siska Oktaviana	191010222	VII/PAI		
12.	Gina Saiga	191010225	VIII/PAI		

Sigi, 13 Februari 2023

Pembimbing I,

Dr. H. Askat, M.Pd
NIP. 19681217 199303 1 003

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Penguji,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.
NIP. 19640814 199203 1 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Ilobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Widia
NIM : 19.1.01.0086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Tata Cara Masbuq pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	Perbaiki kaji urai khusyuk terbit shalat (Masbuq)
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	90	
5.	JUMLAH	345	
6.	NILAI RATA-RATA	86.25	

Sigi, 13 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,

Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I
NIP. 19640814 199203 1 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Widia
NIM : 19.1.01.0086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Tata Cara Masbuq pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		87

Sigi, 13 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjafir Lubud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19681217 199303 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 13 Februari 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

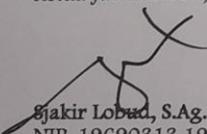
Nama : Widia
NIM : 19.1.01.0086
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Judul Skripsi : Peningkatan Pemahaman serta Praktik Tata Cara Masbuq pada Peserta Didik melalui Program Bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu
Pembimbing : I. Dr. H. Askar, M.Pd
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

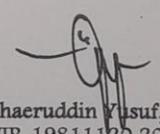
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	/	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 13 Februari 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjafir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,


Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

FOTO 3x4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			NAMA	Miftahul Jannah
	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN			NIM	191010087
	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU			PROGRAM STUDI	Pendidikan Agama Islam

No	HARITANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Rabu / 09 - April - 2022	Elfira	Perkembangan tradisi wirausaha pada acara pengantin perempuan suku Kaili desa di Kecamatan Kopyong Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah pada upacara pernikahan adat di Desa Kopyong Kecamatan Kopyong Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Azma, M.Pd 2. Drs. Sagir M. Alwin, M.Pd.1	
2	Senin / 14 - Maret - 2022	Devia Nur Awanida	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. Moh. Jabir, M.Pd.1 2. Dr. Nurrygan, M.Pd.1	
3	Senin / 15 - Maret - 2022	Syafira	Perkembangan tradisi wirausaha pada acara pengantin perempuan suku Kaili desa di Kecamatan Kopyong Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. Ari Puddin M. Arief SAg, M.Ag 2. Hikmah Danna L. m. Pd	
4	Rabu / 23 - 03 - 2022	Rizandin	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. Mohaddad Ihsan SAg, MAg 2. Dr. Siti Hamidah S. Ag, M.Pd.1	
5	Kamis / 04 - Agustus - 2022	Wahid Yuniarti	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Subarnis, S. Ag, M. Ag	
6	Rabu / 06 - April - 2022	Awanudin	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Andi Matkarna SAg, M. Th. 1 2. Zamrun. S. Pd. 1., M. Pd	
7	Kamis / 12 - Mei - 2022	Rusdin	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Moh. Afgan Hakim, M.Pd.1 2. Drs. H. Khamrudin, M. Ag	
8	Rabu / 18 - Mei - 2022	Muhammad Al-Hadi	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. Sapudin Mochamad SAg, M.Pd.1 2. Agung Wicaksono. S.pd. M. Pd.	
9	Rabu / 03 - Agustus - 2022	Moh. Syarif	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Dr. H. Askar, M. Pd. 2. Dr. Anindita M. Ang, SAg, MAg.	
10	Rabu / 03 Agustus - 2022	Shahbi Laksana	Uji Papan Penduduk menantikan Negeri: Keresi kepada Peserta didik melalui Pembelajaran Otodidak online y mi Al - chatbot. Perilaku belajar efektifitas pembelajaran kitab Hadis Shalihin diuji penerapannya saat ramadhan di Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah	1. Drs. Khairi Tahmas, M.Pd.1 2. Ardulich Abu, M.Pd.1.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP : 19690313 199703 1 003
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

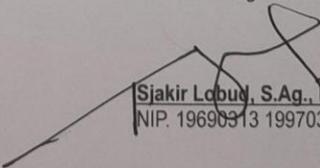
Menerangkan:

Nama : Widia
NIM : 19.1.01.0086
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-3)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 0823 1540 4535
Judul Skripsi : **Peningkatan Pemahaman Serta Praktik Tata Cara Masbuq pada Peserta Didik Melalui Program Bina Imtaq di SMP Negeri 3 Palu**
Pembimbing : 1. Dr. H. Askar, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I

Bahwa mahasiswa(i) yang bersangkutan telah menyeter perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 22 Mei 2023
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 1615 /Un. 24/F.I/PP.00.9/05/2023 Sigi, 22 Mei 2023
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SMP Negeri 3 Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Widia
NIM : 191010086
Tempat Tanggal Lahir : Tolongano, 14 Januari 2002
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Lasoso
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU.
No. HP : 082315404535

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Askar, M.Pd.
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin..

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 PALU
NSS : 201186001003



Alamat : Jl. Kemiri No. 35 Telp. 421992

Kelurahan : SIRANINDI
Kecamatan : Palu Barat
Kota : Palu

Propinsi : SULAWESI TENGAH
Telp. : (0451) 421992
Kode Pos : 94223

SURAT KETERANGAN

Nomor : KP.7/2023 /421.3/ Pend.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Palu, menerangkan bahwa :

Nama : WIDIA
NIM : 191010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar Mahasiswa tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 3 Palu,
Pada tanggal 29 Mei 2023 sd. 10 Juni 2023, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan
Judul :

**“ PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK
TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK
MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU “.**

Sesuai surat dari Dekan UIN Datokarama Palu, tanggal 22 Mei 2023,
Nomor : 1615/Un.24/F.I/PP.00.9/05/2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Palu, 25 Mei 2023
Kepala Sekolah,

ASNI, Pd., M.Pd
540108 198901 1 003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 2019 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Penguji : Fikri Hamdani, M.Hum.
2. Penguji Utama I : Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
3. Penguji Utama II : Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M.Pd.I.
4. Pembimbing/Penguji I : Dr. H. Askar, M.Pd.
5. Pembimbing/Penguji II : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Widia
NIM : 191010086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENINGKATAN PEMAHAMAN SERTA PRAKTIK TATA CARA MASBUQ PADA PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM BINA IMTAQ DI SMP NEGERI 3 PALU

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;

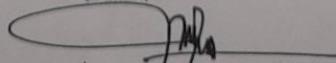
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 20 Juli 2023

Dekan,



Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005

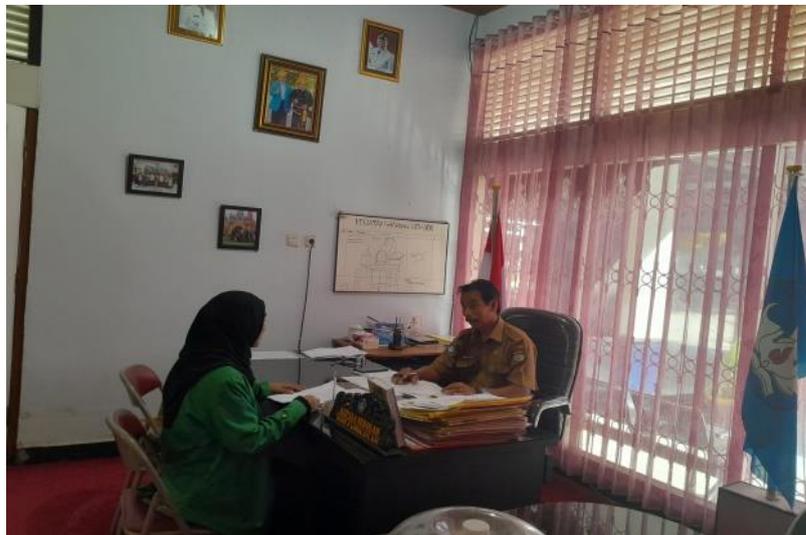
DOKUMENTASI



Profil SMP Negeri 3 Palu



Dokumentasi Kegiatan Bina IMTAQ di SMP Negeri 3 Palu



Dokumentasi Wawancara dengan Pembina IMTAQ sekaligus Guru PAI dan Kepala sekolah SMP Negeri 3 Palu

Wawancara dengan Peserta Didik



Dokumentasi Praktik Tata Cara Mabaq Pada Shalat Berjamaah



Dokumentasi Tertinggal satu rakaat dalam shalat berjamaah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Widia
TTL : Tolongano, 14 Januari 2002
NIM : 19.1.01.0086
Alamat : Jl. Lasoso, Palu Barat
Jurusan : Pendidika Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1	SDN 01 Salumpaku	2013	Berijazah
2	SMP Negeri Satap 3 Banawa Selatan	2016	Berijazah
3	SMK Negeri 1 Banawa	2019	Berijazah
4	UIN Datokarama Palu	2023	Selesai